



Pedoman I

SUSENAS
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)
1996

**PEDOMAN KERJA
KEPALA KANTOR STATISTIK PROPINSI
DAN KABUPATEN/KOTAMADYA**

Biro Pusat Statistik *BPS* Jakarta Indonesia

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A. U m u m	1
B. Tujuan	8
C. Ruang Lingkup	8
D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	10
E. Jenis Data yang Dikumpulkan	11
F. Statistik yang Disusun	12
II. METODOLOGI	14
A. Kerangka Sampel	14
B. Rancangan Sampel	15
C. Pembentukan dan Pemilihan Kelompok Segmen	18
D. Banyaknya Sampel Susenas 1996	23
E. Daftar Wilcah Terpilih Susenas 1996	23
F. Metode Estimasi	24
G. Metode Pengumpulan Data	27
H. Jenis Daftar dan Buku Pedoman yang Digunakan	28
I. Referensi Waktu Survei	29
J. Pengolahan Data	30
III. ORGANISASI SURVEI	31
A. Penanggung Jawab Pelaksanaan Survei di Daerah	31
B. Petugas Lapangan	31
C. Pelatihan	33
D. Pengaturan Jadwal Pelatihan di Daerah	34
E. Syarat-syarat untuk Menjadi Calon Instrutur Nasional	35
F. Syarat-syarat untuk Menjadi Calon Pencacah Susenas	36
G. Arus Dokumen	36

LAMPIRAN-LAMPIRAN:	39
Lampiran 1: Banyaknya Sampel Wilcah/Kelseg dan Rumah tangga Susenas 1996	41
Lampiran 2: Banyaknya Sampel Wilcah/Kelseg dan Rumah tangga Kor Susenas 1996	42
Lampiran 3: Banyaknya Sampel Wilcah/Kelseg dan Rumah tangga Kor-Modul Susenas 1996	43
Lampiran 4: Banyaknya Sampel Wilcah/Kelseg dan Rumah Tangga Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah Tangga 1996	44
Lampiran 5: Banyaknya petugas Susenas 1996 sampel Kor dan Kor-Modul	45
Lampiran 6: Banyaknya Kelas dan Calon Instruktur Nasional Daerah Susenas 1996	46
Lampiran 7: Contoh Daftar Sampel Wilcah Terpilih Supas 1995 dan Susenas 1996 dan	47
Lampiran 8: Contoh Daftar Sampel Wilcah Terpilih SKTIR 1996	48
Lampiran 9: Daftar SUPAS95-LK	49
Lampiran 10: Daftar SUPAS95-L	51
Lampiran 11.1: Daftar VSEN96.DSRT	53
Lampiran 11.2: Daftar VSEN96.K	55
Lampiran 11.3: Daftar VSEN96.M	63
Lampiran 11.4: Daftar VSEN96.LPK	91
Lampiran 11.5: Daftar VSEN96.SKTIR	95
Lampiran 12 : Tabel Angka Random	111

I. PENDAHULUAN

A. Umum

Dalam tugasnya melakukan kegiatan statistik di berbagai bidang, Biro Pusat Statistik (BPS) dan Kantor Statistik (KS) di daerah bertanggung jawab atas tersedianya data secara berkesinambungan guna menopang perencanaan pembangunan baik sektoral maupun lintas sektoral. Peranan data sangat penting karena data merupakan bahan baku bagi penyusunan statistik/ indikator yang digunakan untuk melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi hasil-hasil pembangunan.

Kebutuhan data sosial, khususnya mengenai kesejahteraan rakyat (Kesra), perlu dipenuhi untuk mengetahui apakah hasil-hasil pembangunan dapat mencapai seluruh lapisan masyarakat terutama yang menyangkut berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja.

Data sosial yang dihasilkan BPS dikumpulkan melalui beberapa wahana yaitu Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Walaupun demikian karena luasnya cakupan bidang Kesra serta adanya berbagai kendala, tidak semua jenis data yang dibutuhkan dapat dikumpulkan setiap tahun. Padahal hasil-hasil pembangunan perlu dipantau setiap tahun agar kemajuan program dapat diketahui dan dievaluasi.

Dari survei-survei yang dilaksanakan BPS, Susenas merupakan survei yang mempunyai cakupan data sosial paling luas. Data yang dikumpulkan antara lain menyangkut bidang-bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan/permukiman, kriminalitas, kegiatan sosial budaya, konsumsi dan

pendapatan rumah tangga, perjalanan, dan persepsi kepala rumah tangga mengenai kesejahteraan rumah tangganya. Pada tahun 1992, tatkala pemerintah memerlukan informasi untuk merencanakan dan mengevaluasi kebijakan pengentasan kemiskinan, sistem pengumpulan data Susenas diperbaharui. Butir-butir data yang digunakan untuk menyusun indikator Kesra dalam modul, yaitu kelompok keterangan yang dikumpulkan tiga tahun sekali, ditarik ke dalam kor, yaitu kelompok keterangan yang dikumpulkan tiap tahun. Sejak itu, tiap tahun dalam Susenas tersedia perangkat data yang dapat digunakan untuk memantau taraf kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah yang khusus ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sektor-sektor tertentu dalam masyarakat, dan menganalisis dampak berbagai program peningkatan kesejahteraan penduduk.

Dalam kor baru Susenas terdapat pertanyaan tentang keadaan dan perilaku anggota masyarakat yang erat kaitannya dengan berbagai aspek kesejahterannya, seperti apakah ia terkena tindak kejahatan, apakah ia melakukan perjalanan, apakah masih sekolah, apakah mengalami gangguan kesehatan, dan bagaimana cara pemeliharaan kesehatan. Pertanyaan mengenai keadaan balita, seperti siapakah penolong kelahiran, berapa lama disusui, dan apakah memperoleh imunisasi juga ditampung dalam kor. Selain itu, juga dikumpulkan keterangan mengenai pendidikan, kegiatan ekonomi anggota rumah tangga, dan bagi wanita pernah kawin ditanyakan umur saat perkawinan pertama, jumlah anak, dan perilaku ber-KB. Berkenaan dengan rumah tangga dihimpun data mengenai keadaan dan fasilitas perumahan, dan pengeluaran konsumsi rumah tangga.

Keterangan dalam modul-modul yang ada dikumpulkan secara bergiliran. Dalam kurun waktu tiga tahun modul konsumsi dan pendapatan rumah tangga dikumpulkan pada tahun pertama, modul kesejahteraan rumah tangga, sosial budaya, perjalanan,

dan kriminalitas pada tahun kedua, serta modul kesehatan, gizi, pendidikan, dan perumahan pada tahun ketiga. Keterangan yang dikumpulkan dalam modul merupakan pertanyaan yang lebih rinci dan mendalam dibandingkan pertanyaan untuk topik yang sama dalam kor. Misalnya, kalau data pendidikan yang dihimpun melalui kor terbatas pada tingkat pendidikan anggota rumah tangga, pada modul diperluas sampai biaya pendidikan secara rinci, kalau dalam kor cukup ditanya apakah melakukan perjalanan, dalam modul ditanya lebih jauh tentang karakteristik dan biaya perjalanan yang dilakukan. Topik kesehatan mengambil porsi yang lebih besar dari topik lain baik dalam kor maupun modul.

Pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam kor dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memonitor hal-hal yang mungkin berubah tiap tahun, berguna untuk perencanaan jangka pendek, serta pertanyaan yang dapat dikaitkan dengan pertanyaan modul, misalnya pengeluaran. Pertanyaan yang dimasukkan dalam modul diperlukan untuk menganalisis masalah yang tidak perlu dimonitor tiap tahun atau menganalisis masalah yang ingin diintervensi pemerintah, misalnya kemiskinan dan kekurangan gizi.

Alhasil, data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya, untuk menggambarkan keadaan berbagai komponen kesejahteraan dapat disusun berbagai data agregat berupa indikator seperti tingkat partisipasi sekolah, persentase akseptor KB, rata-rata umur perkawinan pertama, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan, persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan, persentase balita yang diimunisasi dan diberi ASI, persentase rumah tangga yang memperoleh air bersih atau mempunyai jamban dengan tangki septik, dan rata-rata pengeluaran per kapita.

Data gabungan kor-modul dapat menghasilkan analisis untuk menjawab pertanyaan seperti, apakah kelompok miskin mendapat manfaat yang sesuai dari program pendidikan yang dilaksanakan pemerintah (misal, program wajib belajar 6 tahun), siapa sajakah yang dapat memanfaatkan subsidi pemerintah di bidang pendidikan, apakah ada jenis-jenis alat KB tertentu yang lebih banyak dipakai penduduk miskin ketimbang yang lain, apakah penduduk miskin mendapat manfaat yang cukup dari program Posyandu, apakah ada kaitan antara jam kerja dengan fertilitas, dan apakah ada kaitan antara sanitasi dengan status kesehatan.

Dari uraian di atas jelas bahwa potensi yang terkandung dalam data Susenas dapat menutup sebagian besar kesenjangan ketersediaan data yang diperlukan para pembuat keputusan di berbagai bidang. Yang masih perlu dilakukan adalah merumuskan masalah perencanaan, pemantauan, atau evaluasi yang dihadapi, kemudian mencari jawaban atau masukan yang diperlukan melalui analisis data Susenas. Dengan memasyarakatnya penggunaan PC maka sekarang pekerjaan analisis menjadi mudah sehingga diharapkan penggunaan data Susenas pun ikut memasyarakat.

Semenjak 1993 ukuran sampel kor Susenas diperbesar dengan maksud agar statistik sederhana untuk tingkat kabupaten/kotamadya dapat dihasilkan. Perkembangan baru ini memberikan dimensi baru pada analisis data Susenas, dan memang sejak itu beberapa kabupaten sudah mulai menyusun indikator/statistik kesejahteraan rakyatnya masing-masing. Diharapkan seluruh kabupaten dapat mengikuti para pionir tersebut walaupun disadari bahwa untuk mampu menyusun publikasi indikator kesejahteraan rakyat aparat KS di daerah memerlukan pelatihan.

Susenas 1996 tidak berbeda dengan Susenas 1993 dalam arti bahwa pertanyaan kornya sama dan modulnya adalah modul tahun pertama yaitu modul konsumsi. Metodologi Susenas 1996 sama dengan Supas 1995; pemilihan sampel kedua survei tersebut dilakukan secara terpadu mulai dari penentuan kerangka sampel sampai dengan tingkat kelompok segmen (kelseg). Pemilihan rumah tangga sampel Susenas 1996 telah dilakukan oleh pengawas Supas 1995, termasuk penyalinannya ke dalam daftar sampel rumah tangga terpilih Susenas 1996. Dengan demikian untuk pelaksanaan Susenas 1996, pencacah tidak perlu lagi melakukan listing, tetapi langsung mencacah rumah tangga terpilih. Selain itu, ke dalam Susenas 1996 juga diintegrasikan Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah Tangga (SKTIR) sebagai bagian dari modul (submodul) Susenas 1996.

Rumah tangga sebagai salah satu pelaku ekonomi mempunyai peranan yang cukup berarti dan makin meningkat dalam penyediaan dana investasi. Upaya pemerintah untuk menarik minat rumah tangga menabung terutama beberapa tahun terakhir ini semakin digalakkan melalui berbagai jalur seperti Tabanas, Taska, Simpedes, deposito berjangka, dan pemilikan surat-surat berharga. Sementara itu masih terdapat pula rumah tangga yang mempunyai kecenderungan menyimpan atau memegang uang tunai yang sebenarnya uang ini potensial sebagai sumber dana. Rumah tangga melalui berbagai usaha rumah tangga tentunya juga melakukan investasinya sendiri yang sangat besar pengaruhnya dalam pembentukan investasi nasional.

Sehubungan dengan itu pelaksanaan Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah tangga (SKTIR) dirancang untuk memperoleh data bagaimana rumah tangga menciptakan tabungan, berapa besarnya, serta bagaimana tabungan tersebut dikelola.

SKTIR juga dirancang untuk mengetahui seberapa besar rumah tangga menyisihkan pendapatan yang diperolehnya melalui ragam kegiatan ekonomi dan non ekonomi sehari-hari, serta berapa yang ditanamkan kembali keberbagai bentuk investasi, baik investasi nyata untuk keperluan usaha rumah tangga, pembelian/pembangunan rumah tinggal, pembelian tanah, pembelian alat-alat produksi, maupun investasi finansial seperti deposito dan pemilikan surat-surat berharga.

Dalam analisis ekonomi, tabungan (*saving*) merupakan variabel penting yang perlu diamati karena merupakan sumber dana yang dominan untuk investasi. Sektor ekonomi yang tabungannya positif disebut sektor surplus sedangkan yang negatif disebut sektor defisit. Lembaga keuangan seperti bank, asuransi, koperasi, dan lembaga investasi menyalurkan dana-dana dari sektor surplus untuk diinvestasikan oleh sektor defisit. Proses penyaluran dana dapat dilakukan melalui berbagai cara, diantaranya adalah diinvestasikan langsung (pembelian barang modal), atau harta finansial seperti menabung di bank, meminjamkan langsung, membeli surat berharga (misalnya saham, polis asuransi, obligasi), serta kontrak pinjam meminjam lainnya.

Rumah tangga merupakan sektor surplus yang utama sehingga perilakunya sebagai penyedia dana patut dipertimbangkan oleh berbagai pihak dalam menentukan kebijakan finansial. Kalau misalnya seluruh tabungan rumah tangga disimpan di "bawah bantal" berupa uang tunai, maka akan terlewatkan peluang meningkatkan produksi melalui perluasan investasi. Untuk dapat melihat apa yang dilakukan rumah tangga atas tabungannya dibutuhkan data tabungan, jumlah investasi nyata (pembelian alat-alat produksi) serta transaksi finansial dengan sektor lain. Sejauh ini rumah tangga tidak diwajibkan melaporkan transaksinya pada pemerintah. Dokumen seperti

"balance sheet" serta "income statement" yaitu dokumen tempat sektor usaha mencatat tabungan dan sumber dana lainnya disatu pihak, serta penggunaan dana tersebut dipihak lain, tidak tersedia bagi sektor rumah tangga. Karena itu, cara terbaik mendapatkan data sektor ini adalah melalui pendekatan survei.

Dalam tahun 1995, BPS bekerjasama dengan Unicef, telah mengintegrasikan Survei Konsumsi Garam Iodium Rumah Tangga ke dalam Susenas 1995. Dari hasil survei tersebut diperoleh gambaran antara lain mengenai kecukupan kandungan iodium dalam konsumsi garam rumah tangga, dan pengetahuan rumah tangga mengenai garam beriodium. Untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap (komprehensif) mengenai garam beriodium, termasuk jangkauan distribusinya ke seluruh wilayah Indonesia, maka pada awal 1996, BPS dan Unicef kembali akan melaksanakan Survei Konsumsi Garam Iodium Rumah Tangga, diintegrasikan dengan Susenas 1996. Tersedianya data garam iodium menjadi sangat penting karena pemerintah memang telah mencanangkan pemasyarakatan penggunaan garam beriodium oleh rumah tangga.

Data sementara hasil survei garam beriodium ini diharapkan sudah tersedia pada akhir Maret/awal April 1996. Untuk itu seluruh pelaksanaan lapangannya diharapkan selesai pada bulan Januari 1996, dan pengirimannya ke BPS (up. Biro Statistik Kesejahteraan Rakyat) dapat diselesaikan sebelum akhir Februari 1996. BPS dan Unicef telah menyediakan tambahan anggaran untuk pelaksanaan lapangan dan pengiriman hasilnya ke pusat, sehingga jadual tersebut di atas diharapkan dapat dipenuhi.

Data Susenas makin beragam pemakainya, makin luas bidang penerapannya, makin diandalkan hasilnya dalam perumusan kebijakan nasional, sektoral dan regional. Tugas BPS adalah menyediakannya dengan mutu, kelengkapan, dan

ketepatan waktu (*timing*) yang makin baik. Untuk itu semua jajaran personil yang terlibat dalam Susenas harus selalu meningkatkan hasil kerja masing-masing.

B. Tujuan

Secara umum tujuan mengumpulkan data melalui Susenas adalah tersedianya data tentang Kesra yang dapat mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat. Secara khusus, sasaran Susenas 1996 adalah:

(i) tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor, dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan,

(ii) terhimpunnya data tentang konsumsi garam iodium rumah tangga sebagai dasar untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan program iodisasi garam;

(iii) terhimpunnya data rinci tentang konsumsi/pengeluaran rumah tangga baik dalam nilai rupiah maupun kuantitas, antara lain sebagai dasar untuk memperkirakan pola konsumsi penduduk, kecukupan konsumsi gizi, distribusi pengeluaran, dan tingkat kemiskinan, dan

(iv) diperolehnya data rinci tentang tabungan dan investasi rumah tangga sebagai dasar untuk memperkirakan kemampuan masyarakat untuk menabung, melakukan investasi, dan perputaran uang dalam masyarakat,

C. Ruang Lingkup

Susenas 1996 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan ukuran sampel 206.848 rumah tangga tersebar di seluruh propinsi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

Jumlah rumah tangga yang akan dicacah dengan kuesioner kor saja adalah 141.184 dan yang dicacah dengan kuesioner kor-modul 65.664. Rumah tangga yang tinggal dalam wilcah khusus seperti kompleks militer dan sejenisnya serta rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di wilcah biasa tidak dipilih dalam sampel.

Dari rumah tangga terpilih modul akan dipilih pula sebanyak 10.000 rumah tangga untuk dicacah dengan kuesioner submodul tabungan dan investasi rumah tangga.

Data pokok (kor) dikumpulkan dengan menggunakan Daftar VSEN96.K, data modul menggunakan Daftar VSEN96.M, sementara untuk submodul tabungan dan investasi rumah tangga menggunakan Daftar VSEN96.SKTIR. Pengumpulan data untuk survei garam beriodium menggunakan Daftar VSEN96.GI, yang akan dilaksanakan di seluruh wilcah/kelseg terpilih Susenas 1996. Rumah tangga terpilih survei garam beriodium adalah seluruh rumah tangga terpilih Susenas 1996.

D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

K e g i a t a n	W a k t u
1. Persiapan	
a. Persiapan dan penyempurnaan kuesioner/pedoman	April - Agustus 1995
b. Pencetakan dokumen	Pertengahan Sept. 1995
c. Pengiriman dokumen dari BPS	Pertengahan Okt. 1995
2. Pelatihan	
a. Instruktur Utama	28 Agust. - 5 Sept. 1995
b. Instruktur nasional:	
- gelombang I	6 - 15 Nopember 1995
- gelombang II	16 - 25 Nopember 1995
c. Petugas daerah	Desember 1995
3. Pelaksanaan lapangan	
a. Pendaftaran rumah tangga (diambil dari listing Supas)	15 Sept. - 4 Okt. 1995
b. Pemilihan sampel rumah tangga (bersamaan dengan pemilihan rumah tangga Supas 95)	5 - 9 Oktober 1995
c. Pencacahan rumah tangga	Januari 1996
4. Pemeriksaan daftar	
a. KS kabupaten/kotamadya	Februari 1996
b. KS propinsi	Maret 1996
5. Pengiriman dokumen ke BPS (up. Biro Statistik Kesra)	
a. Daftar VSEN96.GI	Februari 1996
b. Daftar VSEN96.K, VSEN96.M dan VSEN96.SKTIR dari seluruh wilcah terpilih Kor-Modul serta Daftar VSEN96.DSRT dari seluruh wilcah terpilih Susenas 1996	Maret - April 1996
6. Pengolahan Daftar VSEN96.K di daerah	Maret - Juni 1996
7. Pengiriman disket data clean ke BPS (up. Biro Statistik Kesra)	April - Juli 1996
8. Pengolahan Daftar di BPS	
a. Daftar VSEN96.GI	Maret - Mei 1996
b. Daftar VSEN96.K dan VSEN96.DSRT	April - September 1996
c. Daftar VSEN96.M	April - Desember 1996
d. Daftar VSEN96.SKTIR	April - Desember 1996
9. Pemeriksaan & evaluasi hasil pengolahan	Des. 1996 - Feb. 1997
10. Publikasi daerah & pusat	Januari - Maret 1997

E. Jenis Data yang Dikumpulkan

1. Jenis Data Rumah Tangga yang Dicacah dengan Kuesioner Kor (VSEN96.K)

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam kor Susenas 1996 ini tidak berbeda dengan Susenas 1994 dan 1995, yaitu:

- a. Keterangan umum anggota rumah tangga yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, tindak kejahatan yang dialami, dan perjalanan;
- b. Keterangan umum kesehatan dan pendidikan anggota rumah tangga;
- c. Keterangan kegiatan ekonomi dan sosial budaya, khususnya akses pada media massa, anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas;
- d. Keterangan fertilitas bagi anggota rumah tangga (art) wanita yang pernah kawin dan keterangan cara pencegahan kehamilan dari art yang berstatus kawin;
- e. Keterangan yang menyangkut kualitas bangunan tempat tinggal, fasilitas rumah tangga, dan lingkungan; dan
- f. Keterangan tentang rata-rata konsumsi rumah tangga dan sumber penghasilan utama rumah tangga.

2. Jenis Data Rumah Tangga yang Dicacah dengan Kuesioner Modul (VSEN96.M) dan Submodul (VSEN96.SKTIR)

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam modul dan submodul Susenas 1996 adalah:

- a. Keterangan tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, antara lain mencakup data rinci mengenai konsumsi pengeluaran rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan--tanpa memperhatikan asal barang--, frekuensi makan nasi, jumlah pakaian yang dimiliki art, serta pemeliharaan ternak dan unggas.

b. Keterangan tentang tabungan dan investasi rumah tangga antara lain mencakup data rinci mengenai sumber dan penggunaan dana masyarakat, khususnya tabungan dan investasi rumah tangga.

3. Jenis data rumah tangga yang dicacah dengan kuesioner konsumsi garam iodium (VSEN96.GI)

Data yang akan dikumpulkan dalam Survei Garam Iodium Rumahtangga 1996 meliputi:

1. Pengetahuan penduduk tentang garam beriodium;
2. Hasil pengujian kandungan iodium dalam garam yang digunakan rumah tangga;
3. Daerah penghasil garam beriodium.

F. Statistik yang Disusun

Berbagai jenis statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan sosial-ekonomi masyarakat dapat diperoleh dari kor maupun modul Susenas 1996. Selain itu data tersebut dapat digunakan para perencana pembangunan untuk melihat keadaan, memonitor dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang telah dilakukan. Data statistik yang disusun dari Susenas 1996 dapat digolongkan dalam tiga kelompok indikator sebagai berikut:

1. Indikator Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Tingkat Nasional, Propinsi, dan Kabupaten/Kotamadya

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data sampel rumah tangga yang dicacah dengan kuesioner kor yang mencakup indikator a) tentang individu seperti kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, akses terhadap media massa, fertilitas, dan KB, serta b) tentang rumah tangga seperti perumahan dan pengeluaran. Dengan disusunnya indikator pada tingkat kabupaten/kotamadya, maka hasil pencacahan para petugas di lapangan dapat dengan mudah dinilai kebenarannya.

2. Indikator Kesra dilihat dari Konsumsi/Pengeluaran, dan kecukupan Gizi, serta Kemiskinan Tingkat Nasional dan Propinsi

Indikator ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data modul konsumsi/pengeluaran untuk makanan (yang mencakup nilai dan kuantitas) dan bukan makanan.

3. Indikator Tabungan dan Investasi Tingkat Nasional dan Regional

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data sub-modul yang mencakup data tentang sumber dan penggunaan dana masyarakat, khususnya tabungan dan investasi rumah tangga.

4. Indikator Konsumsi Garam Beriodium Rumah Tangga Tingkat Nasional, Propinsi, dan Kabupaten/Kotamadya.

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data konsumsi garam iodine rumah tangga yang mencakup kandungan iodine dalam konsumsi garam, pengetahuan mengenai garam beriodine dan daerah yang memproduksi garam beriodine.

II. METODOLOGI

A. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 1996 terdiri dari kerangka sampel untuk pemilihan wilcah kor, wilcah modul, wilcah submodul, pemilihan kelseg, dan untuk pemilihan rumah tangga.

Kerangka sampel untuk pemilihan sampel wilcah Susenas 1996 adalah Kerangka Contoh Induk (KCI) Kabupaten/Kotamadya yang dibedakan atas KCI-1 dan KCI-2. KCI-1 merupakan daftar sampel wilcah terpilih SP90. KCI-2 merupakan kerangka sampel kedua yang dibentuk dari Master File Desa (MFD). Banyaknya wilcah dalam KCI-1 dan KCI-2 masing-masing sekitar 20 persen dari populasi wilcah atau Kerangka Induk/MFD.

Pemilihan wilcah Susenas 1996 pada KCI-1 dan KCI-2 dilakukan secara *independent* berdasarkan prosedur *Probability Proportional to Size (PPS)* dimana peluang terpilih setiap wilcah sebanding dengan jumlah rumah tangganya. Dalam MFD, semua kecamatan yang ada dalam setiap kabupaten/kodya diurutkan sesuai letak geografis. Demikian pula urutan desa/kelurahan dalam setiap kecamatan dan urutan wilcah dalam setiap desa/kelurahan.

Pada wilcah KCI-1 dan KCI-2 ditambahkan informasi hasil identifikasi wilcah elit, yang diperoleh dari kegiatan Sinkronisasi MFD 1994. Wilcah elit adalah wilcah yang mempunyai kelompok bangunan real estate atau rumah mewah. Informasi hasil identifikasi wilcah elit selanjutnya digunakan sebagai *statistical arrangement*.

Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan modul Susenas 1996 adalah daftar wilcah terpilih Kor Susenas 1996. Dengan demikian, sampel wilcah modul merupakan subsampel wilcah kor Susenas 1996. Kerangka sampel untuk pemilihan submodul Susenas 1996 (SKTIR 1996) adalah wilcah terpilih

modul Susenas 1996, sehingga sampel wilcah SKTIR 1996 merupakan subsampel wilcah modul Susenas 1996. Kerangka sampel untuk pemilihan kelseg SKTIR adalah daftar kelseg modul Susenas 1996, sedangkan untuk rumah tangganya adalah daftar rumah tangga terpilih modul Susenas 1996.

Kelseg Susenas 1996 merupakan kelseg Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 1995, sehingga di dalam Susenas 1996 tidak lagi dilakukan pendaftaran rumah tangga. Pemilihan rumah tangga Susenas 1996 menggunakan daftar rumah tangga yang terdapat pada Blok IV Daftar SUPAS95-L.

B. Rancangan Sampel

1. Rancangan Sampel untuk Kor Susenas 1996

Rancangan sampel yang digunakan dalam Susenas 1996 adalah rancangan sampel bertahap tiga.

- Pada tahap pertama di setiap kabupaten/kotamadya dipilih sejumlah wilcah secara sistematis. Jumlah wilcah terpilih (baik untuk daerah perkotaan maupun perdesaan) dari KCI 1 dan KCI 2 adalah sama.
- Pada tahap kedua dari setiap wilcah terpilih dipilih satu kelseg secara pps dengan *size* banyaknya rumah tangga dalam kelseg.
- Pada tahap ketiga dari kerangka sampel rumah tangga dipilih 16 rumah tangga secara sistematis. Ke-16 rumah tangga ini disebut rumah tangga kor.

Catatan: Seluruh rumahtangga terpilih kor adalah juga rumah tangga terpilih Survei Konsumsi Garam Iodium Rumah Tangga 1996.

2. Rancangan Sampel untuk Modul Susenas 1996

Rancangan sampel yang digunakan dalam pemilihan sampel untuk modul Susenas 1996 adalah rancangan sampel bertahap tiga.

- Pada tahap pertama dipilih sejumlah wilcah secara sistematis dari kerangka sampel, yaitu daftar wilcah terpilih kor.
- Tahap kedua dari setiap wilcah terpilih dipilih satu kelseg secara pps dengan size banyaknya rumah tangga dalam kelseg.
- Pada tahap ketiga dipilih 16 rumah tangga dari setiap kelseg terpilih secara sistematis. Ke-16 rumah tangga terpilih ini adalah rumah tangga sampel, baik untuk kor maupun modul, disebut rumah tangga kor-modul Susenas 1996.

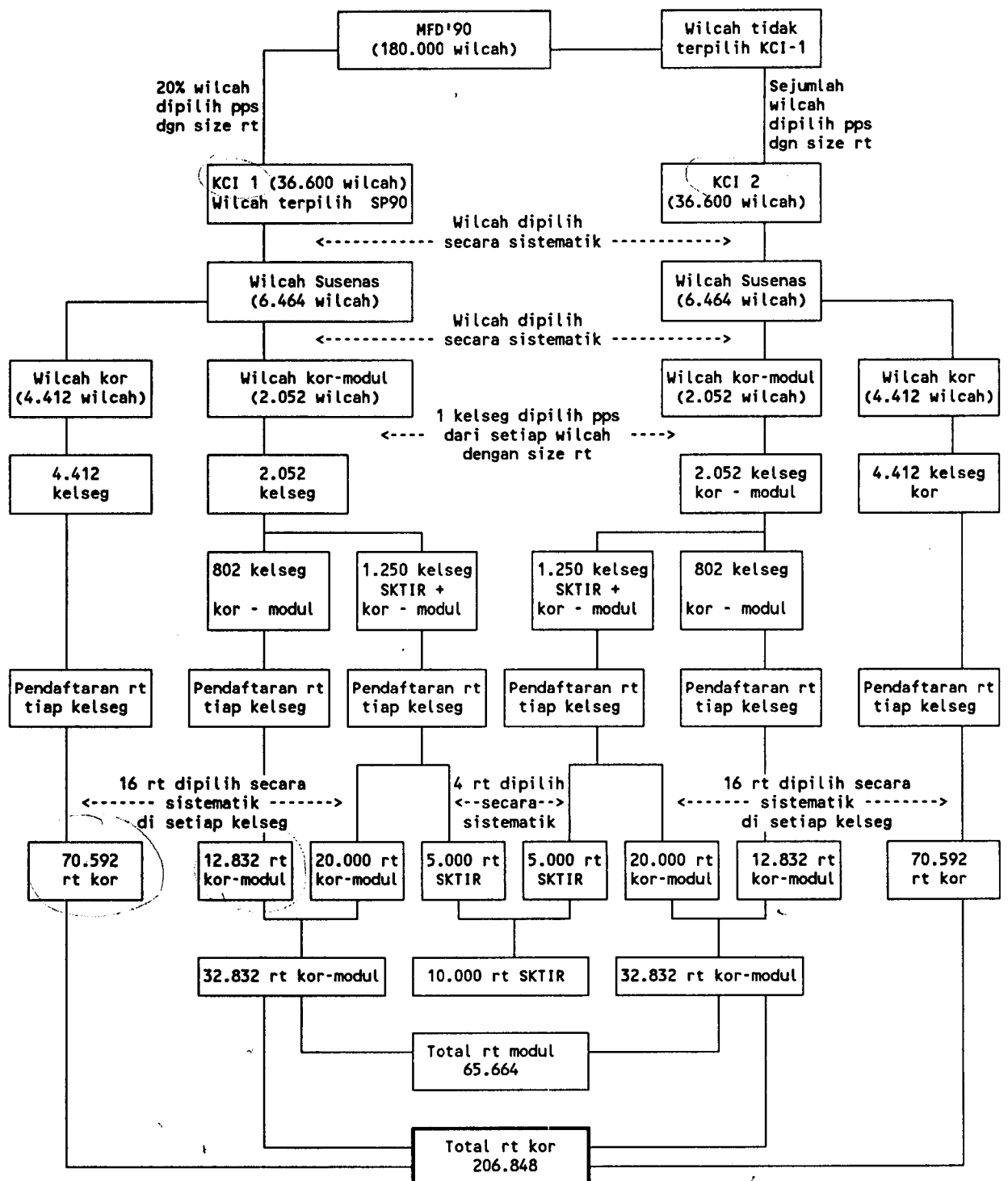
3. Rancangan Sampling untuk Submodul Susenas 1996 (SKTIR 1996)

Rancangan sampel SKTIR adalah rancangan sampel 2 tahap. Tahap pertama, dari kelseg terpilih modul Susenas 1996 dipilih sejumlah kelseg secara sistematis. Tahap kedua, dari 16 rumah tangga modul Susenas 1996 dipilih sebanyak 4 rumah tangga secara sistematis. Dengan demikian, sampel SKTIR merupakan subsampel dari sampel modul Susenas 1996.

Pemilihan sampel rumah tangga SKTIR dilakukan oleh pengawas yang ditunjuk (pengawas SKTIR) dengan menggunakan Daftar VSEN96.DSRT. Selanjutnya pengawas tersebut menyerahkan Daftar VSEN96.DSRT kepada pengawas/pemeriksa Susenas 1996 yang wilayahnya terpilih SKTIR, sebagai pedoman mengunjungi rumah tangga terpilih. Rumah tangga SKTIR adalah rumah tangga yang nomor urut sampel rumah tangga terpilih pada kolom 1 Blok IV Daftar VSEN96.DSRT dilingkari.

Pengambilan sampel wilcah dilakukan di BPS, sedangkan pembentukan dan pemilihan sampel kelseg, serta pemilihan sampel rumah tangga Susenas 1996 dilakukan oleh pengawas

GAMBAR 1
BAGAN PENGAMBILAN SAMPEL
SUSENAS 1996



Supas 1995. Pengawas Supas mencatat rumah tangga-rumah tangga terpilih Susenas 1996 ke dalam Daftar VSEN96.DSRT. Pengawas SKTIR akan melakukan pemilihan sampel rumah tangga SKTIR 1996 dengan bimbingan Instruktur Nasional pada saat pelatihan petugas Susenas 1996. Pada Gambar 1 dicantumkan Bagan Pengambilan Sampel Susenas 1996 yang telah diuraikan di muka. Dalam setiap kotak dicantumkan jumlah seluruh unit sampel yang terpilih pada berbagai tahap pemilihan.

C. Pembentukan dan Pemilihan Kelompok Segmen

Seperti yang telah dikemukakan di muka, pembentukan dan pemilihan kelseg dilakukan oleh pengawas Supas 1995. Langkah pembentukan kelseg dalam setiap wilcah terpilih Supas 1995 (Susenas 1996) adalah sebagai berikut:

1. Untuk wilcah terpilih yang berasal dari KCI 1, pengawas menyiapkan sketsa wilcah yang dibuat dalam rangka Sensus Pertanian 1993 (ST93), yaitu ST93-SW1 atau ST93-SW2. Untuk wilcah-wilcah terpilih dari KCI 2 pengawas menyiapkan sketsa peta wilcah yang dibuat dalam rangka persiapan Sensus Ekonomi 1996 (SE96), yaitu SE96-SW1 atau SE96-SW2. Disamping itu pengawas juga harus menyiapkan Daftar SP90-L1 (daftar listing dalam rangka Sensus Penduduk 1990).
2. Berdasarkan sketsa peta wilcah, pengawas membuat salinan sketsa peta wilcah terpilih Susenas 1996 pada selembarnya kertas dan sekaligus mencantumkan jumlah rumah tangga yang diambil dari Daftar SP90-L1 pada setiap segmen.
3. Kegiatan pada butir 1 dan 2 di atas dilakukan sebelum pengawas berangkat ke tempat pelatihan. Salinan sketsa peta wilcah yang telah dicantumkan jumlah rumah tangga di setiap segmennya harus dibawa ke tempat pelatihan.

4. Pada salinan sketsa peta wilcah tersebut selanjutnya pengawas bersama-sama Innas Supas 1995 membentuk kelseg-kelseg. Setiap kelseg harus mempunyai batas-batas yang jelas baik batas alam maupun buatan, dan mencakup satu atau lebih segmen yang saling berdekatan dengan jumlah rumah tangga sekitar 70.
5. Berdasarkan informasi di butir 4, pengawas mengisi Kolom 1 s.d. 4 Daftar SUPAS95-LK (lihat Lampiran 9).
6. Pemilihan satu kelseg dari setiap wilcah terpilih Susenas 1996 dilakukan secara pps dengan bantuan tabel angka random, dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Ambil secara acak satu angka dari tabel angka random yang terdapat pada Lampiran 12 untuk menentukan halaman angka random yang dipakai. Bila mendapatkan angka ganjil, gunakan halaman 1 sedangkan bila menentukan angka genap gunakan halaman 2.
 - b. Ambil secara acak suatu angka dari tabel angka random untuk menentukan baris dalam tabel angka random yang akan digunakan. Karena jumlah baris yang terdapat dalam tabel angka random tersebut ada 35 baris, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 35. Bila didapat angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 35 yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka ini merupakan nomor baris pada tabel angka random yang akan digunakan.
 - c. Ambil secara acak angka random untuk menentukan nomor kolom yang akan digunakan. Karena jumlah kolom dalam tabel angka random berjumlah 25, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 25. Bila didapat angka yang lebih besar ambil angka yang lebih kecil atau sama dengan 25 yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Bila rt dalam

wilcah jumlahnya ratusan (3 digit), maka jumlah angka random yang digunakan adalah 3 digit. Jumlah kolom yang akan digunakan tergantung dari jumlah digit dari jumlah rt dalam wilcah.

- d. Catat angka random yang terdapat pada halaman, baris dan kolom-kolom yang didapat pada butir a, b, dan c.

Bila angka random lebih kecil dari jumlah rt, gunakan angka tersebut. Bila lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka random terpilih dicatat pada Kolom 5 Daftar SUPAS95-LK oleh pengawas.

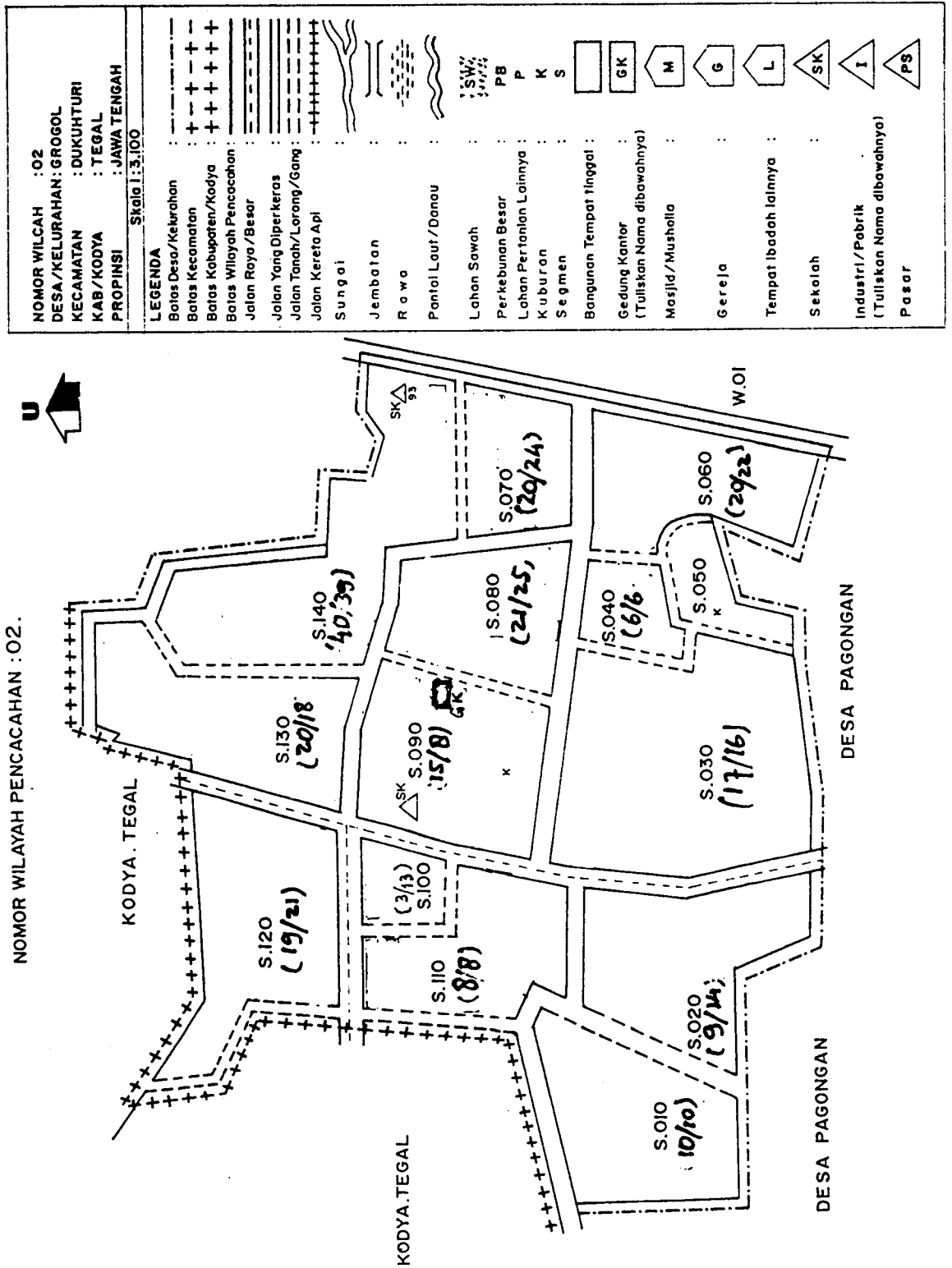
Contoh Pembentukan Kelseg

Berdasarkan sketsa wilcah 02BO (lihat Gambar 2) dan dari catatan banyaknya rumah tangga setiap segmen hasil listing SP90 dapat disusun tabel sebagai berikut:

No. Segmen	010	020	030	040	050	060	070	080	090	100	110	120	130	140
Jumlah Rt	10	14	16	6	0	22	24	25	8	13	8	21	18	39

Dengan berpedoman pada konsep pembentukan kelseg dan dengan menggunakan data jumlah rumah tangga yang terdapat pada setiap segmen, maka dapat dibentuk 3 kelseg. Kelseg nomor 1 terdiri dari segmen-segmen yang berdekatan yaitu segmen 010, segmen 020, segmen 100, segmen 110, dan segmen 120. Jumlah rumah tangga dari kelima segmen tersebut adalah 66 rumah tangga. Kelseg nomor 2 terdiri dari segmen 030, segmen 040, segmen 050, segmen 060, segmen 070, segmen 080, dan segmen 090. Jumlah rumah tangga dari keenam segmen

GAMBAR 2: SKETSA PETA WILCAH



tersebut adalah 77 rumah tangga. Kelseg nomor 3 terdiri dari segmen 070, segmen 130, dan segmen 140. Jumlah rumah tangga dari ketiga segmen tersebut adalah 81 rumah tangga.

Hasil pembentukan kelseg dicatat pada lembar kerja pemilihan kelseg Daftar SUPAS95-LK sebagai berikut:

DAFTAR SUPAS 95-LK

Propinsi:	(33)	Jawa Tengah
Kabupaten/Kotamadya:	(28)	Tegal
Kecamatan:	(130)	Dukuh Turi
Desa/Kelurahan:	(010)	Grogol
Daerah:	(1)	Perkotaan
No. Wilcah:	02B0	
N K S:	20553	

Nomor Urut Kelseg	Nomor Segmen	Jumlah rumah-tangga	Selang kumulatif jumlah rumah tangga	Angka random
1	2	3	4	5
1	010,020,100,110,120	66	1 - 66	140*)
2	030,040,050,060,080,090	77	67 -143	
3	070,130,140	81	144-224	

Tabel Angka Random		
Halaman: 1	Baris: 31	Kolom: 7 - 9

*) Diisi setelah angka random diperoleh.

Jumlah rumah tangga dalam wilcah bernomor 02B0 tersebut di atas adalah 224 (3 digit). Misalkan angka random yang digunakan adalah pada halaman 1 baris 31, dan kolom 7-9, dan didapat angka 671. Karena 671 lebih besar dari jumlah rumah tangga dalam wilcah (224), maka harus dicari angka yang lebih kecil atau sama dengan 224 pada baris berikutnya.

Pada baris berikutnya didapat angka 140 (lebih kecil dari 224), maka angka tersebut dapat digunakan sebagai angka random pemilihan kelseg. Angka 140 terletak pada selang kumulatif jumlah rumah tangga kelseg nomor 2. Dengan demikian kelseg nomor 2 terpilih sebagai sampel.

D. Banyaknya Sampel Susenas 1996

Banyaknya sampel rumah tangga kor ditentukan oleh ukuran minimum sampel untuk memperkirakan angka di setiap kabupaten/kotamadya, sedangkan banyaknya sampel rumah tangga modul dirancang untuk memperkirakan angka pada tingkat propinsi. Agar rancangan sampel modul yang "self-weighting" dapat dipertahankan, maka banyaknya sampel modul di setiap propinsi harus dialokasikan ke setiap kabupaten/kotamadya secara proporsional dengan populasi rumah tangga di masing-masing kabupaten/kotamadya. Hal ini dilakukan karena, seperti yang diuraikan di muka, sampel wilcah modul merupakan subsampel dari wilcah kor. Banyaknya sampel wilcah/kelseg dan sampel rumah tangga baik untuk kor dan modul Susenas 1996 menurut propinsi dapat dilihat pada Lampiran 1 s.d. 3.

Sesuai dengan tujuan SKTIR Susenas 1996, maka ukuran sampel yang telah ditentukan hanya merupakan ukuran sampel untuk mencari nilai rasio dari variabel-variabel yang diteliti pada tingkat nasional. Besarnya sampel wilcah/kelseg dan rumah tangga SKTIR menurut propinsi dicantumkan pada Lampiran 4.

E. Daftar Wilcah Terpilih Susenas 1996

1. Daftar Wilcah Terpilih Kor dan Kor-Modul Susenas 1996

Wilcah terpilih Susenas 1996 juga merupakan wilcah terpilih Supas 1995. Untuk mengetahui apakah wilcah terpilih Susenas 1996 adalah wilcah terpilih untuk kor (wilcah kor)

atau kor-modul (disebut wilcah kor-modul), petugas dapat melihat nomor kode sampel (NKS) Susenas 1996 yang terdapat dalam Daftar Wilcah Terpilih Supas 1995 dan Susenas 1996 (lihat Lampiran 7). NKS Susenas 1996 terdiri dari 5 digit dengan penjelasan sebagai berikut:

1. NKS yang digit pertamanya 1 terpilih untuk kor-modul
2. NKS yang digit pertamanya 2 terpilih untuk kor
3. NKS yang digit keduanya 0 adalah wilcah KCI 1
4. NKS yang digit keduanya 1 adalah wilcah KCI 2
5. Digit 3-5 adalah nomor wilcah KCI 1 dan wilcah KCI 2 dalam suatu kabupaten/kotamadya.

2. Daftar Wilcah Terpilih SKTIR 1996

Seperti telah dijelaskan di muka, wilcah terpilih SKTIR 1996 merupakan sub sampel dari wilcah modul Susenas 1996. Daftar wilcah terpilih SKTIR dibuat terpisah dari daftar wilcah modul Susenas 1996 (lihat Lampiran 8). Dalam daftar wilcah terpilih ini, untuk setiap wilcah terpilih SKTIR 1996 dicantumkan empat angka random yang akan digunakan untuk pemilihan rumah tangga.

F. Metode Estimasi

Rancangan pemilihan sampel mulai dari tahap pertama sampai dengan tahap terakhir menggunakan kaidah peluang sebanding dengan banyaknya rumah tangga sebagai dasar pemilihan unit sampel, sehingga rancangan yang *selfweighting* tetap dipertahankan.

Penyajian estimasi variabel kor per kabupaten/kotamadya dilakukan tidak boleh membedakan daerah perkotaan (u) dan daerah perdesaan (r), tetapi estimasi variabel kor yang disajikan pada tingkat propinsi dibedakan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

Estimasi nilai rata-rata dan nilai total karakteristik kor untuk setiap kabupaten/kotamadya daerah perkotaan atau perdesaan adalah sebagai berikut:

$$\hat{\bar{Y}}_{k1} = \frac{1}{16 w_1} \sum_{i=1}^{w_1} \sum_{j=1}^1 \sum_{t=1}^{16} Y_{ijt}$$

$$\hat{\bar{Y}}_{k2} = \frac{1}{16 w_2} \sum_{i=1}^{w_2} \sum_{j=1}^1 \sum_{t=1}^{16} Y_{ijt}$$

$$\hat{\bar{Y}}_k = \frac{\hat{\bar{Y}}_{k1} + \hat{\bar{Y}}_{k2}}{2}$$

$$\hat{Y}_k = P \hat{\bar{Y}}_k$$

di mana,

$\hat{\bar{Y}}_{k1}$ = perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kotamadya k berdasarkan sampel dari KCI 1.

$\hat{\bar{Y}}_{k2}$ = perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kotamadya k berdasarkan sampel dari KCI 2.

$\hat{\bar{Y}}_k$ = perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kotamadya k.

\hat{Y}_k = perkiraan nilai total karakteristik y di kabupaten/kotamadya k.

w_1 = banyaknya wilcah terpilih di kabupaten/kotamadya dari KCI 1.

w_2 = banyaknya wilcah terpilih di kabupaten/kotamadya dari KCI 2.

Y_{ijt} = nilai karakteristik pada rumah tangga ke-t, kelseg ke-j, dan wilcah ke-i.

P = perkiraan jumlah penduduk atau rumah tangga di kabupaten/kotamadya.

Perkiraan nilai total karakteristik y di kabupaten/kotamadya daerah perkotaan (\hat{Y}_{ku}) + daerah perdesaan (\hat{Y}_{kr}) adalah $\hat{Y}_{k(u+r)} = \hat{Y}_{ku} + \hat{Y}_{kr}$.

Perkiraan nilai total karakteristik y di propinsi

daerah perkotaan (\hat{Y}_{pu}) atau perdesaan (\hat{Y}_{pr}) dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y}_{pu} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{ku}; \quad \hat{Y}_{pr} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{kr}$$

di mana, T = banyaknya kabupaten/kotamadya di propinsi p.

Berdasarkan nilai perkiraan di atas, pada tingkat propinsi dapat dihitung nilai perkiraan propinsi daerah perkotaan dan daerah perdesaan, yaitu:

$$\hat{\bar{Y}}_{p(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr}}{\hat{P}_u + \hat{P}_r}$$

$$\hat{Y}_{p(u+r)} = \hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr}$$

Penghitungan perkiraan nilai rata-rata dan nilai total karakteristik modul untuk setiap propinsi daerah perkotaan atau perdesaan adalah:

$$\hat{\bar{Y}}_{p1} = \frac{1}{16 w_{p1}} \sum_{i=1}^{w_{p1}} \sum_{j=1}^1 \sum_{t=1}^{16} Y_{ijt}$$

$$\hat{\bar{Y}}_{p2} = \frac{1}{16 w_{p2}} \sum_{i=1}^{w_{p2}} \sum_{j=1}^1 \sum_{t=1}^{16} Y_{ijt}$$

$$\hat{\bar{Y}}_p = \frac{\hat{\bar{Y}}_{p1} + \hat{\bar{Y}}_{p2}}{2}$$

$$\hat{Y}_p = \hat{P} \hat{\bar{Y}}_p$$

di mana,

$\hat{\bar{Y}}_{p1}$ = perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di propinsi p berdasarkan sampel dari KCI 1.

$\hat{\bar{Y}}_{p2}$ = perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di propinsi p berdasarkan sampel dari KCI 2.

$\hat{\bar{Y}}_p$ = perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di propinsi p.

\hat{Y}_p = perkiraan nilai total karakteristik y di propinsi p.

w_{p1} = banyaknya wilcah terpilih di propinsi p dari KCI 1.

w_{p2} = banyaknya wilcah terpilih di propinsi p dari KCI 2.

Penghitungan nilai perkiraan propinsi daerah perkotaan dan daerah perdesaan, yaitu:

$$\hat{\bar{Y}}_{p(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr}}{\hat{P}_u + \hat{P}_r}$$

$$\hat{Y}_{p(u+r)} = \hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr}$$

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 1996 yang ditujukan kepada individu perlu diusahakan agar individu yang bersangkutanlah yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

H. Jenis Daftar dan Buku Pedoman yang Digunakan

1. Jenis Daftar (lihat Lampiran 11)

No. Jenis Daftar	Kegunaan	Dikerjakan oleh	Rangkap	Disimpan di
a. VSEN96.DSRT	Daftar sampel rumah tangga terpilih	Pengawas/pemeriksa	2	BPS KS Kab/ Kodya
b. VSEN96.K	Pencacahan rumah tangga	Pencacah	1	KS Prop/ BPS*)
c. VSEN96.M	Pencacahan rumah tangga	Pencacah	1	BPS
d. VSEN96.LPK	Lembar Pembantu konsumsi	Pencacah	1	BPS
e. VSEN96.SKTIR	Pencacahan rumah tangga	Pengawas/Pemeriksa	1	BPS

*) Dari sebanyak 206.848 dokumen kor, 141.184 dokumen yang tidak mempunyai pasangan modul diolah dan disimpan di KS propinsi tetapi 65.664 dokumen yang ada pasangan dokumen modulnya dikirim ke BPS.

2. Buku Pedoman

- a. Buku Pedoman I : Pedoman Kerja Kepala Kantor Statistik Propinsi dan Kabupaten/Kotamadya
- b. Buku Pedoman II.A : Pedoman Pencacah Kor
- c. Buku Pedoman II.B : Pedoman Pengawas Kor
- d. Buku Pedoman III.A: Pedoman Pencacah Kor-Modul
- e. Buku Pedoman III.B: Pedoman Pengawas Kor-Modul Dan Pencacah Survei Khusus Tabungan Dan Investasi Rumah Tangga (SKTIR'96)
- f. Buku Pedoman IV : Pedoman Pengawas SKTIR'96
- g. Buku Pedoman V : Pedoman Survei Konsumsi Garam Iodium Rumah Tangga

I. Referensi Waktu Survei

1. Dalam Susenas 1996, referensi waktu survei yang digunakan untuk pengumpulan data kor dihitung berdasarkan satu periode yang berakhir **sehari sebelum tanggal pencacahan rumah tangga**, berlaku untuk:
 - a. Keterangan kegiatan sosial budaya, kegiatan anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas, dan konsumsi makanan dengan referensi waktu survei **seminggu yang lalu**;
 - b. Keterangan kesehatan, dengan referensi waktu survei **sebulan yang lalu**;
 - c. Pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan dengan referensi waktu survei **sebulan dan setahun yang lalu**.
2. Referensi waktu survei yang digunakan untuk pengumpulan data modul dihitung berdasarkan suatu periode yang berakhir **sehari sebelum tanggal pencacahan rumah tangga**, berlaku untuk:
 - a. Keterangan konsumsi makanan dan frekuensi makan dengan referensi waktu survei **seminggu yang lalu**.
 - b. Keterangan tentang pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan adalah **setahun dan sebulan yang lalu**.
 - c. Keterangan tentang pendapatan, penerimaan dan pengeluaran bukan konsumsi adalah **selama setahun yang lalu**.
3. Referensi waktu survei yang digunakan untuk pengumpulan data submodul tabungan dan investasi rumah tangga adalah **setahun yang lalu** dihitung berdasarkan suatu periode yang berakhir **sehari sebelum tanggal pencacahan rumah tangga**.

J. Pengolahan Data

Sama seperti halnya Susenas 1995 kuesioner kor tidak seluruhnya diolah di pusat, tetapi sebagian diolah di propinsi. Dalam pengolahan data kor, baik di pusat maupun di masing-masing propinsi, digunakan *personal computer* (PC). Seluruh kuesioner modul beserta kuesioner kor pasangannya diolah di pusat, begitu pula dengan kuesioner submodul.

Agar waktu penyelesaian pengolahan data dapat ditepati, partisipasi semua pihak yang terkait harus dikoordinasikan secara terpadu. Ketertiban pengisian daftar dan ketepatan waktu pengiriman dokumen dari daerah sangat diharapkan.

Rangkaian proses pengolahan dokumen Susenas 1996 direncanakan sebagai berikut:

1. Entri data Daftar VSEN96.K (khusus wilcah terpilih kor saja) dilakukan di KS propinsi pada bulan Maret-Juni 1996. Disket program data entri Daftar VSEN96.K akan dikirim ke daerah pada bulan Februari 1996.
2. Disket data clean dari Daftar VSEN96.K yang dientri di daerah sudah diterima di BPS paling lambat akhir Juli 1996.
3. Pengolahan Daftar VSEN96.K (untuk wilcah terpilih kor-modul) dan Daftar VSEN96.DSRT (untuk seluruh wilcah terpilih Susenas 1996) dilakukan di Biro Statistik Kesra, BPS sekitar bulan April - September 1996.
4. Pengolahan Daftar VSEN96.M dan VSEN96.SKTIR dilakukan di BPS pada bulan April-Desember 1996.
5. Pengolahan Daftar VSEN96.GI dilakukan di BPS pada bulan Maret-Mei 1996. Hasil sementara diharapkan sudah tersedia pada akhir Maret/awal April 1996.

III. ORGANISAI SURVEI

A. Penanggung Jawab Pelaksanaan Survei di Daerah

Seperti halnya survei-survei lain yang dilakukan oleh BPS penanggung jawab pelaksanaan Susenas 1996 di daerah, baik teknis maupun administrasi, adalah kepala KS propinsi dibantu oleh kepala KS kabupaten/kotamadya. Dengan demikian KS propinsi dan KS kabupaten/kotamadya mengatur segala hal mulai dari penentuan petugas sampai pengiriman dokumen ke BPS, serta aspek-aspek pelaksanaan lapangan lainnya yang berhubungan dengan survei ini, termasuk pengecekan lapangan.

B. Petugas Lapangan

Petugas lapangan Susenas 1996 terdiri dari petugas pencacah dan petugas pengawas/pemeriksa. Kegiatan petugas lapangan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Pencacahan rumah tangga dengan kuesioner kor (VSEN96.K) dan modul (VSEN96.M) dilakukan oleh pencacah;
2. Pengawasan lapangan dan pemeriksaan dokumen dilakukan oleh pengawas (mantri statistik atau staf KS kabupaten/kotamadya yang ditunjuk). Pengawas juga bertugas melakukan pencacahan rumah tangga dalam rangka survei garam iodium dengan menggunakan Daftar VSEN96.GI, sekaligus melakukan pengujian kandungan iodium konsumsi garam rumahtangga di seluruh wilcah terpilih.
3. Pencacahan rumah tangga terpilih submodul tabungan dan investasi rumah tangga (VSEN96.SKTIR) dilakukan oleh pengawas yang bertugas pada wilcah terpilih kor-modul. Petugas pengawas/pemeriksa hasil pencacahan Daftar VSEN96.SKTIR adalah Kasi Stat. Distribusi dan Neraca Wilayah. Pengawas/pemeriksa Daftar VSEN96.SKTIR harus diikutkan dalam pelatihan petugas Susenas 1996.

Perhatian:

Pencacahan rumah tangga, khususnya di Jawa dan daerah perkotaan luar Jawa, hendaknya dapat dilakukan secara tim seperti yang dilakukan dalam Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) dan telah pula dicoba oleh KS Propinsi Jawa Timur pada pelaksanaan Susenas 1995. Sesuai dengan proporsi jumlah pencacah dan pengawas, maka satu tim dapat terdiri dari satu orang pengawas dan tiga orang pencacah.

Dalam rangka pencacahan Susenas 1996 BPS telah mengusahakan tambahan biaya pencacahan sebesar 10 persen dari total biaya pencacahan. Biaya tersebut dimaksudkan untuk tambahan biaya pencacahan rumah tangga elit dengan harapan pencacahan dilakukan secara tim, dan untuk tambahan biaya pencacahan daerah sulit. Dengan adanya tugas pengawas untuk mencacah rumah tangga terpilih SKTIR dan rumah tangga terpilih Survei Konsumsi Garam Iodium Rumah Tangga maka pencacahan secara tim akan memberikan manfaat ganda, khususnya bagi pengawas, karena dapat melakukan pengawasan pelaksanaan Susenas 1996 sekaligus melakukan pencacahan dengan Daftar VSEN96.SKTIR dan Daftar VSEN96.GI.

Mengingat pelaksanaan Susenas 1996 sudah mendekati bulan puasa (Ramadhan) maka dengan pencacahan secara tim, dan dengan pengaturan jadual yang ketat (tepat waktu), pelaksanaan pencacahan Susenas 1996 diharapkan dapat diselesaikan sebelum bulan puasa. Pola konsumsi makanan sebagian penduduk dikhawatirkan agak berbeda antara bulan puasa dengan bulan-bulan lainnya, sehingga kemungkinan mendapatkan data "bias" bila pencacahan dilakukan pada bulan puasa diharapkan tidak terjadi.

C. Pelatihan

Prosedur yang ditempuh dalam membentuk korps petugas lapangan yang trampil adalah melalui suatu sistem pelatihan tiga tahap. Pada tahap pertama, melalui suatu lokakarya dibentuk korps instruktur utama (Intama). Pada tahap kedua, Intama melatih instruktur nasional (Innas) dan pada tahap selanjutnya Innas melatih petugas lapangan (pencacah dan pengawas).

Rencana jadual keseluruhan rangkaian pelatihan adalah seperti diuraikan berikut ini:

1. Pelatihan Intama

Pelatihan Intama diadakan pada tanggal 28 Agustus - 5 September 1995 di Pusat.

2. Pelatihan Innas

Pelatihan Innas dilaksanakan dalam dua gelombang yaitu gelombang I antara 6 s.d. 15 Nopember 1995 dan gelombang II antara 16 s.d. 25 Nopember 1995 di Pusat.

3. Pelatihan Petugas Pengawas dan Pencacah

Pelatihan petugas hendaknya diadakan di pusat latihan masing-masing propinsi sebanyak 2 atau 3 gelombang untuk pelatihan petugas kor dan 1 gelombang untuk petugas kor-modul. Pelatihan petugas di daerah diselenggarakan pada bulan Desember 1995. Dalam setiap pelatihan diadakan pendalaman untuk memilih calon petugas yang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai petugas. Pengawas (non-mantis) dapat merangkap sebagai pencacah atas saran/usul instruktur kepada kepala KS, bila calon petugas yang lulus pendalaman tidak memenuhi jumlah yang dibutuhkan. Banyaknya petugas kor dan petugas kor-modul Susenas 1996, yang dibedakan antara petugas pencacah dan pengawas dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. Pengaturan Jadwal Pelatihan di Daerah

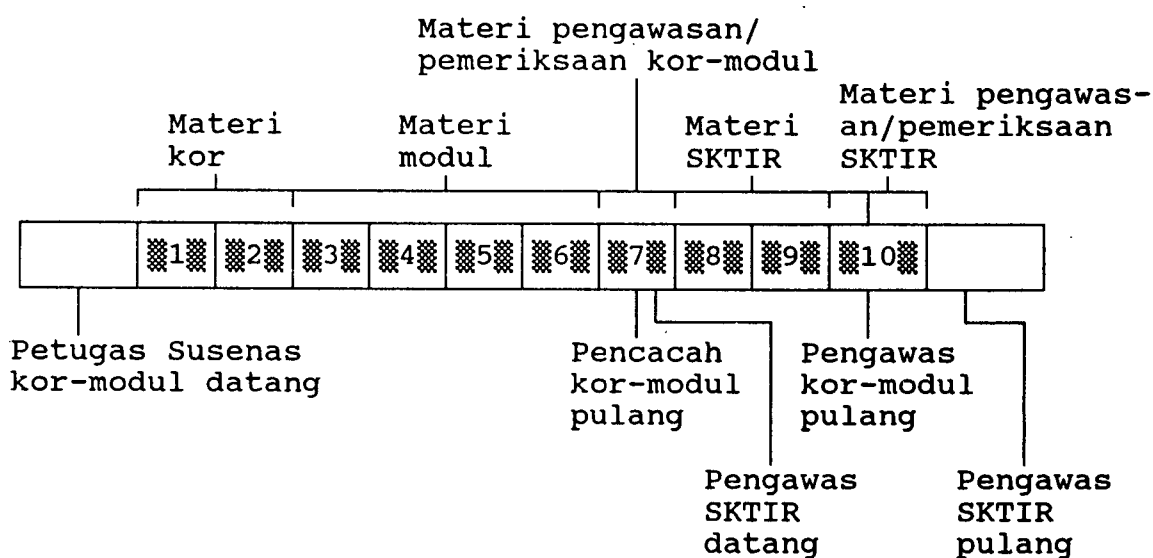
Jumlah hari efektif pelatihan petugas lapangan untuk masing-masing topik adalah sebagai berikut:

Susenas kor-modul = 6 hari (pencacah dan pengawas) +
4 hari (khusus pengawas)

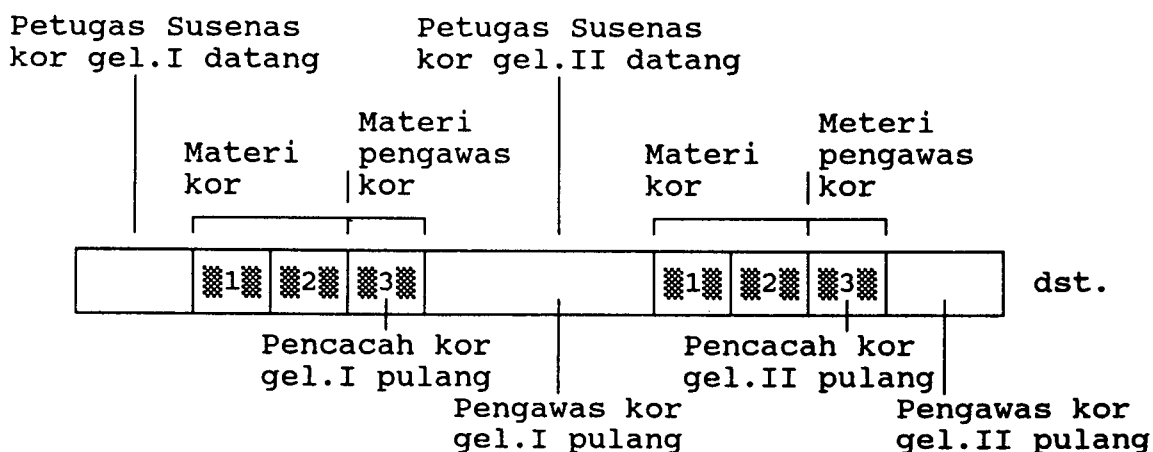
Susenas khusus kor = 2 hari (pencacah dan pengawas) +
1 hari (khusus pengawas)

Hari pelatihan pengawas dan pencacah diatur seperti berikut:

1. Kelas Petugas Susenas Kor-Modul dan SKTIR



2. Kelas Petugas Khusus Kor



3. Contoh Perkiraan Jumlah Kelas dan Instruktur Nasional, Misalnya untuk Propinsi Dista Aceh

- Susenas kor-modul = 3 kelas
 - Susenas khusus kor= 6 kelas (2 gel. masing-masing 3 kelas)
- Jumlah instruktur = 6 orang (A, B, C, D, E, F)

Hari ke:

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	Instruktur													
a.	A, B, C	pencacah & pengawas kor-modul						pengawas K+M & pencacahan + pengawasan SKTIR				>(6+4) hari efektif		
b.	D, E, F	pencacah & pengawas			pencacah & pengawas				pencacah & pengawas					
		kor gel.I(2+1) hari efektif			kor gel.II(2+1) hari efektif				kor gel.III (2+1) hari efektif					

E. Syarat-syarat untuk Menjadi Calon Instruktur Nasional

1. Bekerja di bidang yang erat hubungannya dengan survei (pusat) atau Bidang/Seksi Statistik Kependudukan (daerah);
2. Minimal sarjana muda, diutamakan lulusan Akademi Ilmu Statistik (AIS) atau sudah berpengalaman menjadi Innas Susenas;
3. Pernah mengikuti pelatihan Susenas dan mempunyai prestasi baik di kelas.

Tugas utama Innas adalah melatih calon pengawas dan pencacah di pusat pelatihan daerah, agar mereka memahami dan dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik. Nama calon Innas agar sudah diterima di Biro Statistik Kesejahteraan Rakyat, BPS paling lambat pertengahan Oktober 1995. Calon Innas terdiri dari Innas pusat dan daerah. Banyaknya calon Innas daerah dapat dilihat pada Lampiran 6.

F. Syarat-syarat untuk Menjadi Calon Pencacah Susenas

1. Minimal lulusan SMA atau sederajat;
2. Diutamakan pernah menjadi pencacah dan berprestasi baik dalam pelatihan petugas survei yang dilakukan oleh BPS.

G. Arus Dokumen

1. KS propinsi menerima dokumen untuk pelatihan dan pelaksanaan lapangan yang dikirim oleh BPS;
2. KS propinsi mendistribusikan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pelaksanaan lapangan ke KS kabupaten/kotamadya;
3. KS kabupaten/kotamadya membagikan dokumen kepada pengawas, dan selanjutnya pengawas membagikannya kepada pencacah sebanyak dokumen yang diperlukan untuk pelaksanaan masing-masing tugas yang diberikan;
4. KS kabupaten/kotamadya harus memantau apakah dokumen hasil pencacahan telah diserahkan kepada pengawas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, juga apakah pengawas telah menyerahkan dokumen yang diperiksa kepada KS kabupaten/kotamadya;
5. Setelah pemeriksaan dokumen di KS kabupaten/kotamadya selesai, dokumen segera dikirimkan ke KS propinsi;
6. Seluruh dokumen dari wilcah terpilih kor-modul dikirim ke BPS setelah diperiksa, sedangkan dokumen dari wilcah terpilih kor diolah di KS propinsi. KS propinsi kemudian mengirimkan disket data ke Biro Statistik Kesra, BPS segera setelah pengolahan selesai.

Arus pengiriman dan penerimaan dokumen Susenas 1996 dapat dilihat pada Gambar 3.

DOKUMEN KOSONG

B P S
VSEN96.DSRT
VSEN96.K
VSEN96.M
VSEN96.LPK
VSEN96.SKTIR
VSEN96.GI

-----> KS Propinsi -----> KS Kabupaten/Kotamadya ----->

PENCACAH
VSEN96.DSRT VSEN96.K VSEN96.M VSEN96.LPK
PENGAWAS
VSEN96.DSRT VSEN96.SKTIR VSEN96.GI

DOKUMEN YANG TELAH DIISI

Pencacah
VSEN96.DSRT VSEN96.K VSEN96.M VSEN96.LPK

----->

Pengawas/ Pemeriksa
Hasil pemeriksaan
VSEN96.K VSEN96.M VSEN96.LPK
Pencacahan
VSEN96.SKTIR VSEN96.GI
Pengambilan sampel SKTIR (oleh pengawas SKTIR)

----->

Dikirim oleh KS Kab/Kodya
VSEN96.K VSEN96.M VSEN96.LPK VSEN95.DSRT VSEN96.SKTIR VSEN96.GI
Disimpan di KS Kab/Kodya
VSEN96.DSRT (1 rangkap)

----->

Dikirim oleh KS Propinsi
VSEN96.K (Wil- cah kor-modul) VSEN96.M VSEN96.LPK VSEN95.DSRT VSEN96.GI
Disimpan di KS Propinsi
VSEN96.K (wilcah kor)

----->

Diterima oleh B P S
VSEN96.K (Wil- cah kor-modul) VSEN96.M VSEN96.LPK VSEN96.DSRT VSEN96.SKTIR VSEN96.GI

LAMP IRAN

**LAMPIRAN 1. BANYAKNYA SAMPEL WILCAH/KELSEG DAN RUMAH TANGGA SURVEI
SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1996**

Propinsi	Wilcah/kelseg			Rumah tangga		
	Per-kotaan	Per-desaan	Total	Per-kotaan	Per-desaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Dista Aceh	70	306	376	1 120	4 896	6 016
02. Sumatera Utara	316	416	732	5 056	6 656	11 712
03. Sumatera Barat	154	348	502	2 464	5 568	8 032
04. R i a u	112	162	274	1 792	2 592	4 384
05. J a m b i	52	176	228	832	2 816	3 648
06. Sumatera Selatan	142	286	428	2 272	4 576	6 848
07. Bengkulu	54	98	152	864	1 568	2 432
08. Lampung	50	200	250	800	3 200	4 000
09. DKI Jakarta	380	-	380	6 080	-	6 080
10. Jawa Barat	444	876	1 320	7 104	14 016	21 120
11. Jawa Tengah	510	1 068	1 578	8 160	17 088	25 248
12. Dista Yogyakarta	94	122	216	1 504	1 952	3 456
13. Jawa Timur	570	1 244	1 814	9 120	19 904	29 024
14. B a l i	108	250	358	1 728	4 000	5 728
15. Nusa Tenggara Barat	98	184	282	1 568	2 944	4 512
16. Nusa Tenggara Timur	42	414	456	672	6 624	7 296
17. Timor Timur	34	320	354	544	5 120	5 664
18. Kalimantan Barat	54	212	266	864	3 392	4 256
19. Kalimantan Tengah	60	170	230	960	2 720	3 680
20. Kalimantan Selatan	68	312	380	1 088	4 992	6 080
21. Kalimantan Timur	92	144	236	1 472	2 304	3 776
22. Sulawesi Utara	112	168	280	1 792	2 688	4 480
23. Sulawesi Tengah	60	138	198	960	2 208	3 168
24. Sulawesi Selatan	170	742	912	2 720	11 872	14 592
25. Sulawesi Tenggara	40	116	156	640	1 856	2 496
26. M a l u k u	56	134	190	896	2 144	3 040
27. Irian Jaya	66	314	380	1 056	5 024	6 080
Indonesia	4 008	8 920	12 928	64 128	142 720	206 848

16
81% 41

**LAMPIRAN 2. BANYAKNYA SAMPEL WILCAH/KELSEG DAN RUMAH TANGGA KOR
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1996**

Propinsi	Wilcah/kelseg			Rumah tangga		
	Per-kotaan	Per-desaan	Total	Per-kotaan	Per-desaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Dista Aceh	38	218	256	608	3 488	4 096
02. Sumatera Utara	236	312	548	3 776	4 992	8 768
03. Sumatera Barat	122	268	390	1 952	4 288	6 240
04. R i a u	64	106	170	1 024	1 696	2 720
05. J a m b i	20	136	156	320	2 176	2 496
06. Sumatera Selatan	94	206	300	1 504	3 296	4 800
07. Bengkulu	22	66	88	352	1 056	1 408
08. Lampung	2	112	114	32	1 792	1 824
09. DKI Jakarta	188	-	188	3 008	-	3 008
10. Jawa Barat	252	556	808	4 032	8 896	12 928
11. Jawa Tengah	334	772	1 106	5 344	12 352	17 696
12. Dista Yogyakarta	30	42	72	480	672	1 152
13. Jawa Timur	362	900	1 262	5 792	14 400	20 192
14. B a l i	60	178	238	960	2 848	3 808
15. Nusa Tenggara Barat	50	96	146	800	1 536	2 336
16. Nusa Tenggara Timur	10	334	344	160	5 344	5 504
17. Timor Timur	26	272	298	416	4 352	4 768
18. Kalimantan Barat	22	124	146	352	1 984	2 336
19. Kalimantan Tengah	28	130	158	448	2 080	2 528
20. Kalimantan Selatan	20	248	268	320	3 968	4 288
21. Kalimantan Timur	60	104	164	960	1 664	2 624
22. Sulawesi Utara	80	112	192	1 280	1 792	3 072
23. Sulawesi Tengah	28	98	126	448	1 568	2 016
24. Sulawesi Selatan	106	662	768	1 696	10 592	12 288
25. Sulawesi Tenggara	8	76	84	128	1 216	1 344
26. M a l u k u	24	94	118	384	1 504	1 888
27. Irian Jaya	34	282	316	544	4 512	5 056
Indonesia	2 320	6 504	8 824	37 120	104 064	141 184

Catatan: Tidak termasuk sampel kor yang terpilih modul.

**LAMPIRAN 3. BANYAKNYA SAMPEL WILCAH/KELSEG DAN RUMAH TANGGA KOR-MODUL
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1996**

Propinsi	Wilcah/kelseg			Rumah tangga		
	Per-kotaan	Per-desaan	Total	Per-kotaan	Per-desaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Dista Aceh	32	88	120	512	1 408	1 920
02. Sumatera Utara	80	104	184	1 280	1 664	2 944
03. Sumatera Barat	32	80	112	512	1 280	1 792
04. R i a u	48	56	104	768	896	1 664
05. J a m b i	32	40	72	512	640	1 152
06. Sumatera Selatan	48	80	128	768	1 280	2 048
07. Bengkulu	32	32	64	512	512	1 024
08. Lampung	48	88	136	768	1 408	2 176
09. DKI Jakarta	192	-	192	3 072	-	3 072
10. Jawa Barat	192	320	512	3 072	5 120	8 192
11. Jawa Tengah	176	296	472	2 816	4 736	7 552
12. Dista Yogyakarta	64	80	144	1 024	1 280	2 304
13. Jawa Timur	208	344	552	3 328	5 504	8 832
14. B a l i	48	72	120	768	1 152	1 920
15. Nusa Tenggara Barat	48	88	136	768	1 408	2 176
16. Nusa Tenggara Timur	32	80	112	512	1 280	1 792
17. Timor Timur	8	48	56	128	768	896
18. Kalimantan Barat	32	88	120	512	1 408	1 920
19. Kalimantan Tengah	32	40	72	512	640	1 152
20. Kalimantan Selatan	48	64	112	768	1 024	1 792
21. Kalimantan Timur	32	40	72	512	640	1 152
22. Sulawesi Utara	32	56	88	512	896	1 408
23. Sulawesi Tengah	32	40	72	512	640	1 152
24. Sulawesi Selatan	64	80	144	1 024	1 280	2 304
25. Sulawesi Tenggara	32	40	72	512	640	1 152
26. M a l u k u	32	40	72	512	640	1 152
27. Irian Jaya	32	32	64	512	512	1 024
Indonesia	1 688	2 416	4 104	27 008	38 656	65 664

Catatan: - Wilcah kor-modul, merupakan sub-sampel dari wilcah terpilih Susenas.
- Wilcah ini juga merupakan wilcah terpilih Sakernas.

**LAMPIRAN 4: BANYAKNYA SAMPEL WILCAH/KELSEG DAN RUMAH TANGGA
SURVEI KHUSUS TABUNGAN DAN INVESTASI RUMAH TANGGA
1996**

P r o p i n s i	Wilcah/Kelseg			Rumah tangga			Rumah- tangga DIP
	Per- kota- an	Per- desa- an	Total	Per- kota- an	Per- desa- an	Total ^{*)}	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Dista Aceh	18	54	72	72	216	288	292
02. Sumatera Utara	50	62	112	200	248	448	449
03. Sumatera Barat	20	48	68	80	192	272	273
04. R i a u	30	34	64	120	136	256	253
05. J a m b i	20	24	44	80	96	176	175
06. Sumatera Selatan	28	30	58	112	200	312	312
07. Bengkulu	18	20	38	72	80	152	156
08. Lampung	28	54	82	112	216	328	331
09. DKI Jakarta	118	0	118	472	0	472	469
10. Jawa Barat	118	196	314	472	784	1.256	1.249
11. Jawa Tengah	108	180	288	432	720	1.152	1.151
12. Dista Yogyakarta	38	50	88	152	200	352	351
13. Jawa Timur	128	210	338	512	840	1.352	1.346
14. B a l i	28	44	72	112	176	288	292
15. Nusa Tenggara Barat	28	54	82	112	216	328	331
16. Nusa Tenggara Timur	20	48	68	80	192	272	273
17. Timor Timur	4	30	34	16	120	136	136
18. Kalimantan Barat	18	54	72	72	216	288	292
19. Kalimantan Tengah	20	24	44	80	96	176	175
20. Kalimantan Selatan	30	38	68	120	152	272	273
21. Kalimantan Timur	20	24	44	80	96	176	175
22. Sulawesi Utara	20	34	54	80	136	216	214
23. Sulawesi Tengah	20	24	44	80	96	176	175
24. Sulawesi Selatan	38	50	88	152	200	352	351
25. Sulawesi Tenggara	20	24	44	80	96	176	175
26. M a l u k u	20	24	44	80	96	176	175
27. Irian Jaya	18	20	38	72	80	152	156
J u m l a h	1.026	1.474	2.500	4.104	5.896	10.000	10.000

***) Catatan:**

*Jika alokasi rumahtangga terpilih SKTIR lebih besar dari pada
DIP upah pencacahan Rumahtangga dibiayai oleh Daerah dari
Biaya Operasional*

**LAMPIRAN 5. BANYAKNYA PETUGAS SUSENAS 1996
SAMPEL KOR DAN KOR+MODUL**

Propinsi	K o r			Kor-Modul		
	Pen- cacah	Peng- awas	Jumlah	Pen- cacah	Peng- awas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
01. Dista Aceh	128	43	171	60	20	80
02. Sumatera Utara	274	92	366	92	31	123
03. Sumatera Barat	195	65	260	56	19	75
04. R i a u	85	29	114	52	18	70
05. J a m b i	78	26	104	36	12	48
06. Sumatera Selatan	150	50	200	64	22	86
07. Bengkulu	44	15	59	32	11	43
08. Lampung	57	19	76	68	23	91
09. DKI Jakarta	94	32	126	96	32	128
10. Jawa Barat	404	135	539	256	86	342
11. Jawa Tengah	553	185	738	236	79	315
12. Dista Yogyakarta	36	12	48	72	24	96
13. Jawa Timur	631	211	842	276	92	368
14. B a l i	119	40	159	60	20	80
15. Nusa Tenggara Barat	73	25	98	68	23	91
16. Nusa Tenggara Timur	172	58	230	56	19	75
17. Timor Timur	149	50	199	28	10	38
18. Kalimantan Barat	73	25	98	60	20	80
19. Kalimantan Tengah	79	27	106	36	12	48
20. Kalimantan Selatan	134	45	179	56	19	75
21. Kalimantan Timur	82	28	110	36	12	48
22. Sulawesi Utara	96	32	128	44	15	59
23. Sulawesi Tengah	63	21	84	36	12	48
24. Sulawesi Selatan	384	128	512	72	24	96
25. Sulawesi Tenggara	42	14	56	36	12	48
26. M a l u k u	59	20	79	36	12	48
27. Irian Jaya	158	53	211	32	11	43
Indonesia	4 412	1 480	5 892	2 052	690	2 742

**LAMPIRAN 6 BANYAKNYA KELAS DAN CALON INSTRUKTUR NASIONAL DAERAH
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1996**

Propinsi	Banyaknya kelas				Jumlah kelas	Jumlah calon innas daerah
	K o r			K-M		
	Gel I	Gel II	Gel III			
1	2	3	4	5	6	7
01. Dista Aceh	2	2	2	3	9	3
02. Sumatera Utara	5	4	4	5	18	8
03. Sumatera Barat	3	3	3	3	12	5
04. R i a u	2	2	-	3	7	3
05. J a m b i	2	2	-	2	6	3
06. Sumatera Selatan	3	2	2	3	10	4
07. Bengkulu	1	1	-	2	4	2
08. Lampung	1	2	-	4	7	3
09. DKI Jakarta	2	2	1	5	10	6
10. Jawa Barat	7	6	6	12	31	16
11. Jawa Tengah	9	8	8	11	36	18
12. Dista Yogyakarta	1	1	-	4	6	4
13. Jawa Timur	10	10	9	13	42	21
14. B a l i	2	2	2	3	9	4
15. Nusa Tenggara Barat	2	1	1	4	8	4
16. Nusa Tenggara Timur	3	3	2	3	11	4
17. Timor Timur	3	2	2	2	9	2
18. Kalimantan Barat	2	2	-	3	7	4
19. Kalimantan Tengah	2	2	-	2	6	2
20. Kalimantan Selatan	2	2	2	3	9	4
21. Kalimantan Timur	2	2	-	2	6	3
22. Sulawesi Utara	2	2	1	2	7	2
23. Sulawesi Tengah	2	1	-	2	5	2
24. Sulawesi Selatan	6	6	6	4	22	7
25. Sulawesi Tenggara	1	1	-	2	4	2
26. M a l u k u	1	1	1	2	5	2
27. Irian Jaya	3	3	2	2	10	2
Indonesia	81	75	54	106	316	140

LAMPIRAN 7: CONTOH DAFTAR WILCAH TERPILIH
SURVEI PENDUDUK ANTAR SENSUS 1995
DAN
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1996

PROPINSI : (11) DISTA ACEH

KABUPATEN: (01) ACEH SELATAN

HAL: 2

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P	NOMOR WILCAH TERPILIH	NKS	JML RUMAH TANGGA	
				RWL 2	KELSEG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
080 KLUET UTARA					
004 SIMPANG LHEE	2	01B0	21037	131	...
014 PASI KUALA ASAHAH	2	01B0	21041	82	...
029 SI NEUBOK	2	01B0	11045	121	...
030 LADANG TUHA	2	01B0	20037	168	...
090 TAPAK TUAN					
004 HILIR	1	01B0	20503	212	...
011 BATU ITAM	2	01B0	10041	257	...
110 SAWANG					
010 LHOK PAWOH	2	01B0	20045	215	...
120 MEUKEK					
013 KUTA BULOH I	2	01B0	21048	247	...
014 IE DINGEN	2	01B0	20049	142	...
130 LABUHAN HAJI					
014 APHA	2	01B0	21052	110	...
026 GUNUNG ROTAN	2	01B0	10054	218	...
035 PISANG	2	01B0	11056	200	...
039 KUTA TRIENG	2	02B0	20057	144	...
140 MANGGENG					
027 PANTE RAJA	2	01B0	20061	112	...

Keterangan:

- Master Kode dan Nama menggunakan MFD hasil Sinkronisasi 1994
- NKS: Digit 1: Identifikasi Sasaran Susenas (1= Kor-Modul)
2: Jenis KCI (0= KCI -1; 1= KCI -2)
3-5: NKS KCI

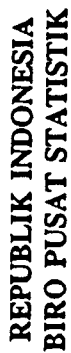
LAMPIRAN 8: CONTOH DAFTAR WILCAH TERPILIH
SURVEI KHUSUS TABUNGAN DAN INVESTASI RUMAH TANGGA

PROPINSI : (11) DISTA ACEH
 KABUPATEN: (01) ACEH SELATAN

KECAMATAN	K/P	NOMOR WILCAH TERPILIH	NKS	ANGKA RANDOM PEMILIHAN SAMPEL RUMAH TANGGA
DESA/KELURAHAN				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
030 SIMPANG KANAN				
045 MANDUMPANG	2	01B0	10010	1; 5; 9; 13
060 BAKONGAN				
002 KAUDE BAKONGAN	2	02B0	11029	2; 6; 10; 14
080 KLUET UTARA				
029 SI NEUBOK	2	01B0	11045	3; 7; 11; 15
090 TAPAK TUAN				
011 BATU ITAM	2	01B0	10041	3; 7; 11; 15
130 LABUHAN HAJI				
026 GUNUNG ROTAN	2	01B0	10054	3; 7; 11; 15
160 BLANG PIDIE				
005 PASAR BLANG PIDIE	1	01B0	11505	1; 5; 9; 13
006 MEUDANG ARA	1	02B0	10506	3; 7; 11; 15
180 KUALA BATEE				
011 BLANG PANYANG	2	01B0	11072	3; 7; 11; 15

Keterangan:

- Master Kode dan Nama menggunakan MFD hasil Sinkronisasi 1994
- NKS: Digit 1: Identifikasi Sasaran Susenas (1= Kor-Modul)
 2: Jenis KCI (0= KCI -1; 1= KCI -2)
 3-5: NKS KCI



SUPAS95-LK
Dibuat dua set untuk
BPS dan KS Kab/Kod

SURVEI PENDUDUK ANTAR SENSUS 1995
LEMBAR KERJA PEMILIHAN KELOMPOK SEGMENT

[illegible]

*) Coret yang tidak sesuai

[illegible][illegible]



REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI PENDUDUK ANTAR SENSUS 1995

PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			KODE
101.	Propinsi		<input type="text"/>
102.	Kabupaten/Kotamadya *)		<input type="text"/>
103.	Kecamatan		<input type="text"/>
104.	Desa/Kelurahan *)		<input type="text"/>
105.	Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan - 1 Pedesaan - 2	<input type="text"/>
106.	Nomor Wilayah Pencacahan		<input type="text"/>
107.	Nomor Kode Sampel (NKS)		<input type="text"/>
108.	Nomor Kelompok Segmen/Nomor Segmen	No.Kelseg = No.Segmen =	

II. RINGKASAN

201.	Jumlah Bangunan Sensus Tempat Tinggal Dihuni	<input type="text"/>	209. Banyaknya Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran Sebulan <table border="1"> <thead> <tr> <th>Golongan Pengeluaran (Rupiah)</th> <th>Banyaknya Rumah Tangga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. < 100.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. 100.000 - 299.999</td> <td></td> </tr> <tr> <td>c. 300.000 - 499.999</td> <td></td> </tr> <tr> <td>d. 500.000 - 749.999</td> <td></td> </tr> <tr> <td>e. ≥ 750.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>f. Jumlah</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Golongan Pengeluaran (Rupiah)	Banyaknya Rumah Tangga	a. < 100.000		b. 100.000 - 299.999		c. 300.000 - 499.999		d. 500.000 - 749.999		e. ≥ 750.000		f. Jumlah	
Golongan Pengeluaran (Rupiah)	Banyaknya Rumah Tangga																
a. < 100.000																	
b. 100.000 - 299.999																	
c. 300.000 - 499.999																	
d. 500.000 - 749.999																	
e. ≥ 750.000																	
f. Jumlah																	
202.	Jumlah Bangunan Sensus Tempat Tinggal Kosong	<input type="text"/>															
203.	Jumlah Bangunan Sensus Bukan Tempat Tinggal	<input type="text"/>															
204.	Jumlah Rumah Tangga	<input type="text"/>															
205.	Jumlah Anggota Rumah Tangga Laki-laki	<input type="text"/>															
206.	Jumlah Anggota Rumah Tangga Perempuan	<input type="text"/>															
207.	Jumlah Rumah Tangga Migran	<input type="text"/>	210. Keterangan Pemilihan Sampel: I = R ₁ SUPAS95 = R ₁ SUSENAS96 =														
208.	Jumlah Anggota Rumah Tangga Migran	<input type="text"/>															

III. KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS/PEMERIKSA
301. Nama Petugas		
302. NIP/NMS	<input type="text"/>	<input type="text"/>
303. Tanggal Pencacahan/Pemeriksaan	s.d.	s.d.
304. Tanda Tangan		

*) Coret yang tidak sesuai

IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

[illegible]

SUSENAS

VSEN96.DSRT

Dibuat dua set untuk
BPS dan KS Kab/KodyaREPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1996

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT				KODE														
101	Propinsi			<input type="text"/>														
102	Kabupaten/kotamadya *)			<input type="text"/>														
103	Kecamatan			<input type="text"/>														
104	Desa/kelurahan *)			<input type="text"/>														
105	Klasifikasi desa/kelurahan	Perkotaan 1	Perdesaan 2	<input type="text"/>														
106	Nomor wilayah pencacahan			<input type="text"/>														
107	Nomor kode sampel (NKS)			<input type="text"/>														
108	Nomor kelompok segmen/nomor segmen	No. kelseg =	No. segmen =															
II. RINGKASAN (Dikutip dari Daftar SUPAS95-L)																		
201	Jumlah bangunan sensus tempat tinggal dihuni [P.201]	<input type="text"/>	205. Jumlah rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan [P.209]															
202	Jumlah bangunan sensus tempat tinggal kosong [P.202]	<input type="text"/>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Golongan pengeluaran (Rupiah)</th> <th>Banyaknya rumah tangga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. < 100.000</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>b. 100.000--299.999</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>c. 300.000--499.999</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>d. 500.000--749.999</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>e. ≥ 750.000</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>f. Jumlah</td> <td><input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table>		Golongan pengeluaran (Rupiah)	Banyaknya rumah tangga	a. < 100.000	<input type="text"/>	b. 100.000--299.999	<input type="text"/>	c. 300.000--499.999	<input type="text"/>	d. 500.000--749.999	<input type="text"/>	e. ≥ 750.000	<input type="text"/>	f. Jumlah	<input type="text"/>
Golongan pengeluaran (Rupiah)	Banyaknya rumah tangga																	
a. < 100.000	<input type="text"/>																	
b. 100.000--299.999	<input type="text"/>																	
c. 300.000--499.999	<input type="text"/>																	
d. 500.000--749.999	<input type="text"/>																	
e. ≥ 750.000	<input type="text"/>																	
f. Jumlah	<input type="text"/>																	
203	Jumlah bangunan sensus bukan tempat tinggal [P.203]	<input type="text"/>																
204	Jumlah anggota rumah tangga [P.205+P.206]	<input type="text"/>																
III. KETERANGAN PETUGAS																		
301	Nama dan NIP pemilih sampel		<input type="text"/>															
302	Jabatan pemilih sampel	Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 Staf KS Kab/Kodya 2	<input type="text"/>															
303	Tanggal pemilihan sampel		<input type="text"/>															
304	Tanda tangan pemilih sampel		<input type="text"/>															
305	Nama pencacah		<input type="text"/>															

*) Coret yang tidak sesuai

IV. RUMAH TANGGA TERPILIH

Nomor urut sampel	Dikutip dari Daftar SUPAS95-L Blok IV					A l a m a t [Nama jalan/gang, RT/RW]
	Kolom (1)	Kolom (2)	Kolom (3)	Kolom (7)	Kolom (8)	
	Nomor segmen	Nomor bangunan fisik	Nomor bangunan sensus	No.urut rumah tangga	Nama kepala rumah tangga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						

V. CATATAN PEMILIHAN SAMPEL

Content for the sampling selection notes section
--

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1996

**KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN
ANGGOTA RUMAH TANGGA**

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
01	Propinsi		<input type="text"/>
02	Kabupaten/kotamadya *)		<input type="text"/>
03	Kecamatan		<input type="text"/>
04	Desa/kelurahan *)		<input type="text"/>
05	D a e r a h	Perkotaan 1 Perdesaan 2	<input type="text"/>
06	Nomor wilayah pencacahan		<input type="text"/>
07	Nomor kelompok segmen		<input type="text"/>
08	Nomor segmen		<input type="text"/>
09	Nomor kode sampel		<input type="text"/>
10	Nomor urut rumah tangga sampel		<input type="text"/>
11	Klasifikasi desa	Tertinggal 1 Tidak tertinggal 2	diisi Editor <input type="text"/>
II. KETERANGAN RUMAH TANGGA			
diisi di BPS <input type="text"/>			
01	Nama kepala rumah tangga:	04	Banyaknya art yang bersekolah: <input type="text"/>
02	Jumlah anggota rumah tangga: <input type="text"/>	05	Banyaknya art yang meninggal setahun yang lalu: <input type="text"/>
03	Banyaknya anak usia 0-4 tahun: <input type="text"/>	06	Rumah tangga ini terkena tindak kejahatan selama setahun yl.? Ya 1 Tdk 2 <input type="text"/>
III. KETERANGAN PENCACAHAN			
01	Nama dan NIP/NMS pencacah: <input type="text"/>	05	Nama dan NIP/NMS pengawas/pemeriksa: <input type="text"/>
02	Jabatan pencacah: Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 Staf KS Kab/Kodya 2 Mitra 4 <input type="text"/>	06	Jabatan pengawas/pemeriksa: Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 Staf KS Kab/Kodya 2 Mitra 4 <input type="text"/>
03	Tanggal pencacahan:	07	Tanggal pengawasan/pemeriksaan:
04	Tanda tangan pencacah:	08	Tanda tangan pengawas/pemeriksa:

*) Coret yang tidak sesuai

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut	Nama anggota rumah tangga (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga (kode)	Jenis kelamin Lk 1 Pr 2	Umur (thn)	Status perkawinan (kode)	Terkena tindak kejahatan selama 1 thn Ya 1 Tidak 2	Melakukan perjalanan nonrutin selama 3 bln yl. (kode)	Hanya utk art berumur 5 thn ke atas Partisipasi sekolah (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01		1						
02								
03								
04								
05								
06								
07								
08								
09								
10								

ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENINGGAL (TERMASUK LAHIR MATI) DALAM SETAHUN YANG LALU

01								
02								

Kode Kolom 3:
Hubungan dgn kepala rumah tangga

Kepala rt	1	Orang tua/	
Istri/suami	2	mertua	6
Anak	3	Famili lain	7
Menantu	4	Pembantu rt	8
Cucu	5	Lainnya	9

Kode Kolom 6:
Status perkawinan

Belum kawin	1
Kawin	2
Cerai hidup	3
Cerai mati	4

Kode Kolom 9:
Partisipasi sekolah

Masih bersekolah	1
Tidak bersekolah	2

Penjelasan Kolom 7:

Terkena tindak kejahatan adalah terkena tindakan orang lain yg diancam hukuman, baik sengaja atau, tidak sengaja, telah terjadi maupun baru percobaan, yang dapat menyebabkan cacat atau hilangnya anggota badan/jiwa, harta benda, atau kehormatan dan tindakan tersebut diancam dengan hukuman

Jenis tindak kejahatan:

- Pembunuhan
- Penganiayaan berat
- Penganiayaan ringan
- Penculikan/perampasan kemerdekaan
- Pencurian dengan kekerasan
- Pencurian dengan pemberatan

- Pencurian ringan
- Pembakaran
- Perusakan
- Penggelapan
- Penipuan
- Perkosaan

- Penghinaan
- Perzinaan
- Narkotika
- Perjudian
- Lainnya

Penjelasan Kolom 8:

Melakukan perjalanan adalah selesai bepergian nonrutin kurang dari 6 bln ke;

- a. Obyek wisata
- b. Bukan obyek wisata dengan jarak ≥ 100 km(pp) atau lebih dari 24 jam
- c. Bukan obyek wisata dengan jarak < 100 km(pp) ≤ 24 jam tetapi menginap di akomodasi komersial

Kode Kolom 8:	Ke obyek wisata	1
	Ke bukan obyek wisata > 24 jam	2
	Ke bukan obyek wisata ≤ 24 jam, jarak perjalanan ≥ 100 km(pp)	3
	Ke bukan obyek wisata ≤ 24 jam, jarak perjalanan < 100 km(pp), menginap di akomodasi komersial	4
	Tidak melakukan perjalanan	5

V. KETERANGAN PERORANGAN, KESEHATAN DAN PENDIDIKAN				HANYA UNTUK ANAK UMUR 0-4 TAHUN	
Nama:..... No.urut:....		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		8.a. Umur dalam bulan:.... bln	
No.urut ibu kandung: <i>(Isi 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)</i>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		b. Siapa yg menolong proses kelahiran: Dokter 1 Bidan 2 Tenaga medis lain 3 Dukun 4 Famili 5 Lainnya 6	
1. Apakah sebulan yg. mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? <i>(Isikan kode 1 bila ada, kode 0 bila tidak ada)</i>		a. Panas <input type="checkbox"/> j. Kejang-kejang <input type="checkbox"/> b. Sakit kepala/pusing <input type="checkbox"/> k. Lumpuh <input type="checkbox"/> c. Batuk <input type="checkbox"/> l. Telinga ber-air <input type="checkbox"/> d. Batuk panjang <input type="checkbox"/> m. Campak <input type="checkbox"/> e. Pilek <input type="checkbox"/> n. Sakit kuning <input type="checkbox"/> f. Diare/buang2 air <input type="checkbox"/> o. Kecelakaan dlm rumah <input type="checkbox"/> g. Sesak napas <input type="checkbox"/> p. Kecelakaan lalu lintas <input type="checkbox"/> h. Asma <input type="checkbox"/> q. Kecelakaan lain <input type="checkbox"/> i. Sakit gigi <input type="checkbox"/> r. Lainnya <input type="checkbox"/>		9. Apakah pernah disusui? Ya 1 Tidak 2 [R.11]	
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? Ya 1 Tidak 2 [R.5]		<input type="checkbox"/>		10.a. Lama disusui (bulan): b. Tanpa makanan/minuman tambahan c. Dengan makanan/minuman tambahan d. (Khusus utk anak di bawah 1 tahun) Dalam 24 jam terakhir apakah anak: Diberi ASI saja 1 Diberi ASI+makanan/minuman tambahan 2 Tidak diberi ASI 3	
3. Bila ya di R.2, berapa lama: hari		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		11. Pernah mendapat imunisasi BCG, DPT, Polio, atau Campak/Morbili? Ya; ada kartu 1 Ya; tidak ada kartu 2 Tidak; ada kartu 3 Tidak; tak ada kartu 4 <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">SELESAI</div>	
4. Apakah sekarang masih merasa terganggu? Ya 1 Tidak 2		<input type="checkbox"/>		12. Bila ya di R.11, jenis imunisasi: (Jumlahkan kode bila lebih dari satu) BCG 1 Polio 4 DPT 2 Campak/Morbili 8	
5. Apakah berobat? Ya 1 Tidak 2		<input type="checkbox"/>		13. Jika pernah mendapat imunisasi DPT dan atau Polio, berapa kali masing-masing? DPT: kali Polio: kali	
6. Apakah melakukan konsultasi/ atau pemeriksaan kesehatan? Ya 1 Tidak 2 (R.5 dan R.6 berkode 2, ke R.8 atau R.14)		<input type="checkbox"/>		DPT Polio <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
7. Frekuensi berobat atau konsultasi kesehatan:				HANYA UNTUK UMUR 5 TAHUN KE ATAS	
Pelayanan	Rawat jalan (kali)	Rawat inap (hari)	Konsultasi [check up] (kali)	14. Partisipasi bersekolah: Tidak/belum pernah bersekolah 1 Masih bersekolah *) 2 Tdk bersekolah lagi 3 [R.18]	
(1)	(2)	(3)	(4)	15a. Jenjang pendidikan tertinggi yg pernah/sedang diduduki: SD 1 SMP Umum 2 SMP Kejuruan 3 SMA Umum 4 SMA Kejuruan 5 Diploma I/II 6 Akademi/Diploma III 7 Universitas/Diploma IV 8 b. Pengelola pendidikan Pemerintah 1 Luar Swasta 2 Negeri 3	
a. RS pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	16. Tingkat/kelas tertinggi yg pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 [tamat]	
b. RS swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c. Praktek dokter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
d. Puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
e. Puskesmas pembantu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Klinik/KIA/BP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
g. Posyandu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
h. Praktek petugas kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
i. Dukun/tabib/sinse	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
j. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
k. Diobati sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

*) Tidak termasuk mereka yang mengikuti pelajaran di Madrasah Diniyah dan Kejar Paket A atau B

VSEN96.K

V. LANJUTAN	VI. LANJUTAN																													
<p>17. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan:</p> <p>Tidak/belum tamat SD 1 <input type="checkbox"/></p> <p>SD 2</p> <p>SMP Umum 3</p> <p>SMP Kejuruan 4</p> <p>SMA Umum 5</p> <p>SMA Kejuruan 6</p> <p>Diploma I/II 7</p> <p>Akademi/Diploma III 8</p> <p>Universitas/Diploma IV 9</p>	<p>27. Sedang mencari pekerjaan selama seminggu yl.? <input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;">Ya 1 Tidak 2</p>																													
<p>18. Dapat berbahasa Indonesia? <input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;">Ya 1 Tidak 2</p>	<p>28. Mendengarkan radio selama seminggu yl.? <input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;">Ya, rata-rata/hari ...jam</p> <p style="text-align: center;">Tidak 9</p>																													
<p>19. Dapat membaca dan menulis? <input type="checkbox"/></p> <p>Huruf latin 1 Tdk dpt 3</p> <p>Huruf lainnya 2</p>	<p>29. Menonton acara televisi selama seminggu yl.? <input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;">Ya, rata-rata/hari ...jam</p> <p style="text-align: center;">Tidak 9</p>																													
<p>VI. KEGIATAN ART BERUMUR 10 THN KE ATAS</p>																														
<p>20. Kegiatan yang terbanyak dilakukan selama seminggu yl. <input type="checkbox"/></p> <p>Bekerja [R.23] < <input type="checkbox"/> Mengurus rt 3</p> <p>Sekolah 2 Lainnya 4</p>	<p>VII. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA</p> <p>WANITA PERNAH KAWIN BERUMUR ≥ 10 TAHUN (Blok IV, Kolom 4 = 2, Kolom 6 = 2,3,4)</p>																													
<p>21. Jika Rincian 20 bukan berkode 1, apakah bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yl.? <input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;">Ya 1 [R.23] Tidak 2</p>	<p>31. Umur pada saat perkawinan pertama: <input type="text"/> tahun <input type="text"/></p>																													
<p>22. Jika Rincian 21 berkode 2, apakah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yl.? <input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;">Ya 1 Tidak 2 [R.27]</p>	<p>32. Jumlah anak yang dilahirkan:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th></th> <th>Lk</th> <th>Pr</th> <th>Lk+Pr</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Lahir hidup</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td>a. <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>b. Masih hidup</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td>b. <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td> b.1. Tinggal dlm rt ini</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td rowspan="2" style="background-color: #cccccc; text-align: center;">[R.28]</td> </tr> <tr> <td> b.2. Tinggal di luar rt ini</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>c. Sudah meninggal</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td>c. <input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table>		Lk	Pr	Lk+Pr		a. Lahir hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	a. <input type="text"/>	b. Masih hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	b. <input type="text"/>	b.1. Tinggal dlm rt ini	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	[R.28]	b.2. Tinggal di luar rt ini	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	c. Sudah meninggal	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	c. <input type="text"/>
	Lk	Pr	Lk+Pr																											
a. Lahir hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	a. <input type="text"/>																										
b. Masih hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	b. <input type="text"/>																										
b.1. Tinggal dlm rt ini	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	[R.28]																										
b.2. Tinggal di luar rt ini	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																											
c. Sudah meninggal	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	c. <input type="text"/>																										
<p>23. a. Jumlah hari kerja: ...hari</p> <p> b. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yl.</p> <p style="text-align: center;">Hari ke:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> <th>7</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td colspan="7"></td> <td style="text-align: right;">Jam</td> </tr> </tbody> </table>	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>								Jam	<p>33. Pernah menggunakan/memakai alat/cara KB? <input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;">Ya 1 Tidak 2 - SELESAI</p>					
1	2	3	4	5	6	7	Jumlah																							
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																							
							Jam																							
<p>24. Jenis pekerjaan utama selama seminggu yl. (tuliskan selengkapnya)</p> <p>.....</p>	<p>WANITA BERUMUR 10-49 TAHUN DAN BERSTATUS KAWIN (Blok IV, K.4 = 2, K.5 = 10-49, K.6 = 2) =Harus ditanyakan kpd yg bersangkutan=</p>																													
<p>25. Lapangan usaha (pekerjaan) utama selama seminggu yl.: <input type="checkbox"/></p> <p>Pertanian 1</p> <p>Pertamb. & penggalian 2</p> <p>Industri 3</p> <p>Listrik, gas dan air 4</p> <p>Konstruksi 5</p> <p>Perdagangan 6</p> <p>Angkutan & komunikasi 7</p> <p>Keuangan 8</p> <p>J a s a 9</p> <p>Lainnya 0</p>	<p>34. Sedang menggunakan/memakai alat/cara KB? <input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;">Ya 1 Tidak 2 - SELESAI</p>																													
<p>26. Status pekerjaan utama selama seminggu yl.: <input type="checkbox"/></p> <p>Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain 1</p> <p>Berusaha dgn dibantu pek.kel/brh tdk tetap 2</p> <p>Berusaha dgn brh tetap 3</p> <p>Buruh/kary.pemerintah 4</p> <p>Buruh/kary.swasta/BUMN 5</p> <p>Pekerja keluarga 6</p>	<p>35. Alat/cara yg sedang digunakan/dipakai: <input type="checkbox"/></p> <p>MOW/tubektomi 1</p> <p>MOP/vasektomi 2</p> <p>AKDR/IUD 3</p> <p>Suntikan KB 4</p> <p>Susuk/Norplant/Implant 5</p> <p>Pil KB 6</p> <p>Kondom/Karet KB 7</p> <p>Lainnya 8</p> <p>Alat/cara tradisional 9</p>																													

VIII. PERUMAHAN, FASILITAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		IX. RATA-RATA PENGELUARAN RUMAH TANGGA SEBULAN DAN SUMBER PENGHASILAN UTAMA RUMAH TANGGA	
1. Luas lantai: m ²	<input type="text"/>	A. Pengeluaran untuk makanan selama seminggu yang lalu	Rp.
2. Jenis dinding terluas: Tembok 1 Bambu 3 Kayu 2 Lainnya 4	<input type="text"/>	(1)	(2)
3. Jenis atap terluas: Beton 1 I j u k 5 Kayu 2 Daun2an 6 Genteng 3 Lainnya 7 Seng/asbes 4	<input type="text"/>	1. Padi-padian (beras, jagung, terigu, tepung beras, tepung jagung, dll.)	
4. Jenis lantai terluas: Marmer/keramik/teraso 1 Ubin/tegel 2 Semen/bata merah 3 K a y u 4 B a m b u 5 T a n a h 6 L a i n n y a 7	<input type="text"/>	2. Umbi-umbian (ketela pohon, ketela rambat, kentang, gaplek, talas, sagu, dll.)	
5. Sumber penerangan: Listrik PLN 1 Listrik non-PLN 2 Petromak/aladin 3 Pelita/sentir/obor 4 Lainnya 5	<input type="text"/>	3. Ikan (ikan segar, ikan di-awetkan/asin, udang, dll.)	
6. Fasilitas air minum: Sendiri 1 Umum 3 Bersama 2 Lainnya 4	<input type="text"/>	4. Daging (daging sapi/kerbau/kambing/domba/babi/ayam, jeroan, hati, limpa, abon, dendeng, dll.)	
7. Cara memperoleh air minum: Membeli 1 Tidak membeli 2	<input type="text"/>	5. Telur dan susu (telur ayam/itik/puyuh, susu segar, susu kental, susu bubuk, dan lainnya)	
8. Sumber air minum: L e d i n g 1 P o m p a 2 Sumur terlindung 3 Sumur tak terlindung 4 Mata air terlindung 5 Mata air tak terlindung 6 Air sungai 7 Air hujan 8 Lainnya 9	<input type="text"/>	6. Sayur-sayuran (bayam, kangkung, ketimun, wortel, kacang panjang, buncis, bawang, cabe, tomat, dll.)	
9. Jika R.8 = 2 s.d. 6 (pompa/sumur/mata air), jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat: < 6 m 1 ≥ 16 m 4 6-10 m 2 Tdk tahu 5 11-15 m 3	<input type="text"/>	7. Kacang-kacangan (kacang tanah/hijau/kedele/merah/tunggak/mete, tahu, tempe, tauco, oncom, dll.)	
10a. Fasilitas tempat buang air besar: Sendiri 1 Umum 3 Bersama 2 Lainnya 4	<input type="text"/>	8. Buah-buahan (jeruk, mangga, apel, durian, rambutan, salak, duku, nanas, semangka, pisang, pepaya, dll.)	
b. Tempat pembuangan air besar Leher angsa 1 Plengsengan 2 Cemplung/cubluk 3 Lainnya 4	<input type="text"/>	9. Minyak dan lemak (minyak kelapa/goreng, kelapa, mentega, dll.)	
c. Tempat penampungan akhir: Tangki 1 Kolam/sawah 2 Sungai/danau/laut 3 Lobang tanah 4 Pantai/tanah terbuka 5 Lainnya 6	<input type="text"/>	10. Bahan minuman (gula pasir, teh, kopi, coklat, sirup, dll.)	
	<input type="text"/>	11. Bumbu-bumbuan (garam, kemiri, ketumbar, merica, terasi, kecap, gula merah, vetsin, dll.)	
	<input type="text"/>	12. Konsumsi lainnya (kerupuk, emping, mie, bihun, makaroni, dll.)	
	<input type="text"/>	13. Makanan dan minuman jadi (roti, biskuit, kue basah, bubur, bakso, es sirup, limun, gado-gado, nasi rames, dll.)	
	<input type="text"/>	14. Minuman mengandung alkohol (bir, anggur, dan minuman keras lainnya)	
	<input type="text"/>	15. Tembakau dan sirih (rokok kretek, rokok putih, cerutu, tembakau, sirih, pinang, dan lainnya)	
	<input type="text"/>	16. Jumlah Makanan (Rincian 1 s.d. 15)	

**IX. RATA-RATA PENGELUARAN RUMAH TANGGA SEBULAN
DAN SUMBER PENGHASILAN UTAMA RUMAH TANGGA**

B. Pengeluaran bukan makanan selama sebulan dan 12 bulan yang lalu	Sebulan yang lalu (Rp.)	12 bulan yang lalu (Rp.)			
(1)	(2)	(3)			
17. Perumahan dan fasilitas rumah tangga (sewa, perkiraan sewa rumah sendiri, listrik, telepon, gas, minyak tanah, air, kayu, dll.)					
18. Aneka barang dan jasa (sabun mandi, kecan- tikan, pengangkutan, bacaan, pembuatan KTP/SIM, rekreasi, dan lainnya)					
19. Biaya pendidikan (uang pangkal/daftar ulang, SPP/POMG, pramuka, prakarya, dan lainnya)					
20. Biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dan lainnya)					
21. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (bahan pakaian, pakaian jadi, sepatu, topi, sabun cuci, dan lainnya)					
22. Barang tahan lama (alat rumah tangga, perkakas, alat dapur, alat hiburan, alat olahraga, perhiasan mahal/imitasi, ken- daraan, payung, arloji, kamera, dll.)					
23. Pajak dan asuransi (PBB, pajak radio/TV, pajak kendaraan, asuransi kecelakaan/kesehatan)					
24. Keperluan pesta dan upacara (perkawinan, khitanan, ulang tahun, perayaan hari agama, upacara adat, dan lainnya)					
25. Jumlah bukan makanan (Rincian 17 s.d. Rincian 24)					
26. Rata-rata pengeluaran makanan sebulan (Rincian 16 x $\frac{30}{7}$)					
27. Rata-rata pengeluaran bukan makanan sebulan $\frac{\text{Rincian 25 Kolom 3}}{12}$					
28. Rata-rata pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 26 + Rincian 27)					
29. Sumber penghasilan utama rumah tangga: 	diisi Editor <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table>				

X. KEIKUTSERTAAN RUMAH TANGGA DALAM PROGRAM INPRES DESA TERTINGGAL (IDT)

1. Apakah kepala/anggota rumah tangga ini pernah menjadi anggota kelompok masyarakat (Pokmas) program IDT?

Ya 1

Tidak 2

SELESAI

2. Apakah sudah pernah menerima bantuan IDT?

Ya 1

Tidak 2

SELESAI

3. Nilai bantuan yang diterima dan sumbernya:

Tahun	Nilai Bantuan (Rp)	Sumber (Kode)
1994	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1995	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Sumber: Bantuan langsung 1
Pengguliran 2
Tidak tahu 4

XI. C A T A T A N

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1996

KETERANGAN KONSUMSI/PENGELUARAN RUMAH TANGGA

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT		
01	Propinsi	<input type="text"/>
02	Kabupaten/kodya *)	<input type="text"/>
03	Kecamatan	<input type="text"/>
04	Desa/kelurahan *)	<input type="text"/>
05	D a e r a h	<input type="text"/>
06	No.wilayah pencacahan	<input type="text"/>
07	No.kelompok segmen	<input type="text"/>
08	No.segmen	<input type="text"/>
09	Nomor kode sampel	<input type="text"/>
10	Nomor urut rumah tangga sampel	<input type="text"/>
11	Klasifikasi desa	<input type="text"/>
12	Nama kepala rumah tangga	<input type="text"/>
13	Jumlah anggota rumah tangga	<input type="text"/>
14	Alamat (nama jalan/gang, no. rumah, RT/RW)	<input type="text"/>

II. KETERANGAN PENCACAHAN		
01	Nama dan NIP/NMS pencacah	<input type="text"/>
02	Jabatan pencacah	<input type="text"/>
03	Tanggal pencacahan	<input type="text"/>
04	Tanda tangan pencacah	<input type="text"/>
05	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa	<input type="text"/>
06	Jabatan pengawas/pemeriksa	<input type="text"/>
07	Tanggal pengawasan/pemeriksaan	<input type="text"/>
08	Tanda tangan pengawas/pemeriksa	<input type="text"/>

III.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

3

1

0

No. Urut	Rincian	Satuan Stan- dar	Pembelian (<i>tunai/bon</i>)		Produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	Nilai (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001	A. Padi-padian	-						
002	✓ Beras lokal	Kg						
003	✓ Beras kualitas unggul	Kg						
004	✓ Beras impor	Kg						
005	Beras ketan	Kg						
006	Jagung basah dgn kulit	Kg						
007	Jagung kering dgn kulit	Kg						
008	Jagung pocelan/pipilan	Kg						
009	Tepung beras	Kg						
010	Tepung jagung (maizena)	Kg						
011	Tepung terigu	Kg						
012	Lainnya (sebutkan:)	Kg						
013	B. Umbi-umbian	-						
014	Ketela pohon	Kg						
015	Ketela rambat	Kg						
016	Kentang	Kg						
017	Tales/Keladi	Kg						
018	Gaplek	Kg						

III.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU									
No. Urut	R i n c i a n (2)	Satuan Stan- dar (3)	Pembelian (tunai/bon)		Produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00) (4)	N i l a i (Rp) (5)	Banyaknya (0,00) (6)	N i l a i (Rp) (7)	Banyaknya (4)+(6) (0,00) (8)	N i l a i (5)+(7) (Rp) (9)	
019	Tepung ketela pohon (Tapioka)	Kg							
020	Tepung gaplek	Kg							
021	Sagu (bukan dari ketela pohon, mis: sagu Ambon)	Kg							
022	Lainnya (sebutkan:)	Kg							
023	C. I k a n 1) Ikan Segar	-							
024	✓Ekor kuning	Kg							
025	✓Tongkol/Tuna/Cakalang	Kg							
026	✓Tenggiri	Kg							
027	Selar	Kg							
028	✓Kembung	Kg							
029	✓Teri	Kg							
030	✓Bandeng	Kg							
031	Gabus	Kg							
032	Mujair	Kg							
033	Mas	Kg							

III.1.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

3 1 0

No. Urut	Rincian	Satuan Standar	Pembelian (tunai/bon)		Produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	Nilai (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
034	Lele	Kg						
035	Kakap	Kg						
036	Lainnya (sebutkan:)	Kg						
037	2) Udang dan Hewan Air Lainnya yang Segar	Kg						
038	Udang (Ebi)	Kg						
039	Cumi-cumi/Sotong	Kg						
040	Ketam/Kepiting/Rajungan	Kg						
041	Kerang/Siput	Kg						
	Lainnya (sebutkan:)	Kg						
042	3) Ikan Diawetkan	Ons						
043	Ikan kembung (Peda)	Ons						
044	Tenggiri	Ons						
045	Tongkol/Tuna/Cakalang	Ons						
046	Teri	Ons						
047	Selar	Ons						
	Sepat	Ons						

III.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU									
No. Urut	Rincian	Satuan Stan- dar	Pembelian (tunai/bon)		Produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	Nilai (5)+(7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
048	Bandeng	Ons							
049	Gabus	Ons							
050	Ikan dalam kaleng	Ons							
051	Lainnya (sebutkan:)	Ons							
052	4] Udag dan Hewan Air Lainnya yg Diawetkan	Ons							
053	Udag (Ebi)	Ons							
054	Cumi-cumi/Sotong Lainnya (sebutkan:)	Ons							
055	D. Daging 1] Daging Segar	-							
056	Daging sapi	Kg							
057	Daging kerbau	Kg							
058	Daging kambing	Kg							
059	Daging babi	Kg							
060	Daging ayam ras	Kg							
061	Daging ayam kampung	Kg							

III.1.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

3 1 0

No. Urut	Rincian (2)	Satuan Stan- dar (3)	Pembelian (tunai/bon)		Produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00) (4)	Nilai (Rp) (5)	Banyaknya (0,00) (6)	Nilai (Rp) (7)	Banyaknya (4)+(6) (0,00) (8)	Nilai (5)+(7) (Rp) (9)
062	Daging unggas lainnya (sebutkan:)	Kg						
063	Daging lainnya (sebutkan:)	Kg						
064	2) Daging Diawetkan	Kg						
065	Dendeng	Ons						
066	Abon	Ons						
067	Daging dalam kaleng	Kg						
067	Lainnya (sebutkan:)	Kg						
068	3) Lainnya	Kg						
068	Hati	Kg						
069	Jeroan (selain hati)	Kg						
070	Tetelan	Kg						
071	Tulang	Kg						
072	Lainnya (sebutkan:)	Kg						
073	E. Telur dan Susu	-						
074	Telur ayam ras	Kg						

III.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

3 1 0

No. Urut	R i n c i a n	Satuan Stan- dar	Pembelian (tunai/bon)		Produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	N i l a i (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
075	Telur ayam kampung	Butir						
076	Telur itik/Itik manila	Butir						
077	Telur puyuh	Butir						
078	Telur lainnya	Butir						
079	Telur asin	Butir						
080	Susu murni	Liter						
081	Susu cair pabrik	250ml						
082	Susu kental manis	397gr						
083	Susu bubuk	Kg						
084	Susu bubuk bayi	400gr						
085	Keju	Ons						
086	Hasil lain dari susu (sebutkan:)	Ons						
087	F. Sayur-sayuran	-						
088	Bayam	Kg						
089	Kangkung	Kg						
090	Kol/Kubis	Kg						

*) Kotak/kardus
 **) Kaleng kecil
 ***) Kaleng kecil

III.1.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

3 1 0

No. Urut	R i n c i a n (2)	Satuan Stan- dar (3)	Pembelian (tunai/bon)		Produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp) (5)	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp) (7)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	N i l a i (5)+(7) (Rp) (9)
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
091	Sawi putih (Petsai)	Kg						
092	Sawi hijau	Kg						
093	Buncis	Kg						
094	Kacang panjang	Kg						
095	Tomat sayur	Ons						
096	Wortel	Kg						
097	Mentimun	Kg						
098	Daun ketela pohon	Kg						
099	Terong	Kg						
100	Tauge	Kg						
101	Labu	Kg						
102	Jagung muda kecil	Ons						
103	Sayur sop/Cap cay	Bks						
104	Sayur asam/Lodeh	Bks						
105	Nangka muda	Kg						
106	Pepaya muda	Kg						
107	Jamur	Ons						

III.1.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

3 1 0

No. Urut	R i n c i a n (2)	Satuan Stan- dar (3)	Pembelian (tunai/bon)		Produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00) (4)	N i l a i (Rp) (5)	Banyaknya (0,00) (6)	N i l a i (Rp) (7)	Banyaknya (4)+(6) (0,00) (8)	N i l a i (5)+(7) (Rp) (9)
108	Petai	Kg						
109	Jengkol	Kg						
110	Bawang merah	Ons						
111	Bawang putih	Ons						
112	Cabe merah	Ons						
113	Cabe hijau	Ons						
114	Cabe rawit	Ons						
115	Sayur dlm kaleng	Kg						
116	Lainnya (sebutkan:)	Kg						
117	G. Kacang-kacangan	-						
118	Kacang tanah tanpa kulit	Kg						
119	Kacang tanah dengan kulit	Kg						
120	Kacang kedele	Kg						
121	Kacang hijau	Kg						
122	Kacang mede	Ons						
123	Kacang lainnya (sebutkan:)	Kg						

III.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

3 1 0

No. Urut	R i n c i a n (2)	Satuan Stan- dar (3)	Pembelian (tunai/bon)		Produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00) (4)	N i l a i (Rp) (5)	Banyaknya (0,00) (6)	N i l a i (Rp) (7)	Banyaknya (4)+(6) (0,00) (8)	N i l a i (5)+(7) (Rp) (9)
(1)								
124	✓Tahu	Kg						
125	✓Tempe	Kg						
126	Tauco	Ons						
127	Oncom	Ons						
128	Lainnya (sebutkan:)	Ons						
129	H. Buah-buahan	-						
130	Jeruk	Kg						
131	Mangga	Kg						
132	Apel	Kg						
133	Alpoket	Kg						
134	Rambutan	Kg						
135	Duku	Kg						
136	Durian	Kg						
137	Salak	Kg						
138	Nenas	Kg						
139	Pisang ambon	Kg						

III.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU									
No. Urut	Rincian	Satuan Standar	Pembelian (tunai/bon)		Produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	Nilai (5)+(7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
140	Pisang raja	Kg							
141	Pisang lainnya (sebutkan:)	Kg							
142	Pepaya	Kg							
143	Jambu	Kg							
144	Sawo	Kg							
145	Belimbing	Kg							
146	Kedondong	Kg							
147	Semangka	Kg							
148	Melon	Kg							
149	Nangka	Kg							
150	Tomat buah	Kg							
151	Buah dalam kaleng	Kg							
152	Lainnya (sebutkan:)	Kg							
153	I. Minyak dan Lemak	-							
154	Minyak kelapa	Liter							
155	Minyak jagung	Liter							

III.1.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

3 1 0

No. Urut	R i n c i a n (2)	Satuan Stan- dar (3)	Pembelian (<i>tunai/bon</i>)		Produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00) (4)	N i l a i (Rp) (5)	Banyaknya (0,00) (6)	N i l a i (Rp) (7)	Banyaknya (4)+(6) (0,00) (8)	N i l a i (5)+(7) (Rp) (9)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
156	Minyak goreng lainnya	Liter						
157	Kelapa	Butir						
158	Margarine	Ons						
159	Lainnya (sebutkan:)						
160	J. Bahan Minuman	-						
161	Gula pasir	Ons						
162	Gula merah	Ons						
163	T e h	Ons						
164	Kopi bubuk	Ons						
165	Kopi biji	Ons						
166	Coklat bubuk	Ons						
167	Sirup	620 ml						
168	Lainnya (sebutkan:)						
169	K. Bumbu-bumbuan	-						
170	Garam	Ons						
171	Kemiri	Ons						

III.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

3 1 0

No. Urut	R i n c i a n	Satuan Stan- dar	Pembelian (tunai/bon)		Produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	N i l a i (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
172	Ketumbar/Jinten	Ons						
173	Merica/Lada	Ons						
174	Asam	Ons						
175	Bi ji pala	Ons						
176	Cengkeh	Ons						
177	Terasi/Petis	Ons						
178	Kecap	10 ml						
179	Penyedap masakan/vetsin	Gram						
180	Sambal jadi/sauce tomat	140 ml						
181	Bumbu masak jadi/kemasan	Ons						
182	Bumbu dapur lainnya (sebutkan:)						
183	L. Konsumsi Lainnya	-						
184	Kerupuk	Ons						
185	Emping	Ons						
186	Mie basah	Kg						
187	Mie instant	80 gr						

III.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

3 1 0

No. Urut	R i n c i a n	Satuan Stan- dar	Pembelian (tunai/bon)		Produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	N i l a i (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
188	Bihun	Ons						
189	Makaroni/Mie kering	Ons						
190	Bahan agar-agar	Bks (7gr) *)						
191	Bubur bayi kemasan	150gr						
192	Lainnya (sebutkan:)						
193	M. Makanan dan Minuman Jadi							
194	Roti tawar	Bks kecil						
195	Roti manis/roti lainnya	Potong						
196	Kue kering/biskuit/ semprong	Ons						
197	Kue basah	Buah						
198	Makanan gorengan	Buah						
199	Bubur kacang hijau	Porsi						
200	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi						
201	Nasi campur/rames	Porsi						
202	Nasi goreng	Porsi						
203	Nasi putih	Porsi						

55 Kertas kecil

III.1.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

3 1 0

No. Urut	Rincian	Satuan Standar	Pembelian (tunai/bon)		Produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	Nilai (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
204	Lontong/ketupat sayur	Porsi						
205	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi						
206	Sate/tongseng	Tusuk						
207	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi						
208	Mie instant	Porsi						
209	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons						
210	Ikan (goreng, bakar, dsb.)	Potong						
211	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Potong						
212	Es krim	Mangkuk kecil						
213	Es lainnya (sebutkan:	Gelas						
214	Makanan jadi lainnya (sebutkan:						
215	Minuman ringan mengandung CO ₂ (soda)	*) 200ml						
216	Minuman tidak mengandung CO ₂ (soda):	**) 500ml						
217	Air kemasan	**) 500ml						
	Air teh kemasan	***) 200ml						

*) Botol kaca kecil
 **) Botol plastik kecil
 ***) Kemasan teh botol

III.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

3 1 0

No. Urut	Rincian	Satuan Standar	Pembelian (tunai/bon)		Produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	Nilai (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
218	Sari buah kemasan	200 ml						
219	Minuman kesehatan/minuman berenergi	Botol (100ml)						
220	Minuman lainnya (kopi, kopi susu, teh, susu coklat)	Gelas						
221	N. Minuman yang mengandung Alkohol	-						
222	Bir	620 ml						
223	Anggur	620 ml						
224	Minuman keras lainnya (sebutkan:	620 ml						
225	O. Tembakau dan Sirih	-						
226	Rokok kretek filter	10 btg						
227	Rokok kretek tanpa filter	10 btg						
228	Rokok putih	20 btg						
229	Tembakau	Ons						
230	Sirih/Pinang	-						
231	Lainnya (sebutkan:						

III.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU

3	2	0
---	---	---

No. Urut	R i n c i a n	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan yang lalu (3)	12 bulan yang lalu (4)
(1)	(2)		
232	A. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga		
233	Rumah yang ditempati ini adalah: <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> Milik sendiri/bebas sewa K o n t r a k S e w a </div> <div> 1 2 3 </div> <div> Sewa beli Dinas Lainnya </div> <div> 4 5 6 </div> </div>		
234	Jika rumah sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa sebulan: Rp		
235	Jika rumah kontrakan: a. Perjanjian kontrak: tahun b. Nilai kontrak: Rp c. Rata-rata nilai kontrak sebulan: Rp		
236	Jika rumah ini sewa, nilai sewa sebulan: Rp		
237	Jika status tempat tinggal sewa beli, dinas dan lainnya, rata-rata perkiraan sewa sebulan: Rp		
238	Ongkos pemeliharaan rumah (cat, kapur, cat tembok, genteng bocor, kaca pecah, engsel, dan sebagainya, termasuk ongkos tukang)		
239	Listrik Banyaknya: a. Sebulan yang lalu: kwh/watt *) b. 12 bulan yang lalu: kwh/watt *) diisi di BPS		
240	Nilai:		
241	Telepon		

*) Coret yang tidak sesuai

III.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU				3	2	0
No. Urut	R i n c i a n	Nilai dalam Rupiah				
		Sebulan yang lalu	(3)	12 bulan yang lalu	(4)	
(1)	(2)					
242	Air (PAM/Pikulan/Beli) Banyaknya: a. Sebulan yang lalu: m3 b. 12 bulan yang lalu: m3 Nilai:					
243						
244	L P G Banyaknya: a. Sebulan yang lalu: kg b. 12 bulan yang lalu: kg Nilai:					
245						
246	Gas Kota Banyaknya: a. Sebulan yang lalu: m3 b. 12 bulan yang lalu: m3 Nilai:					
247						
248	Minyak Tanah Banyaknya: a. Sebulan yang lalu: Liter b. 12 bulan yang lalu: Liter Nilai:					
249						
250	Generator a. Jenis dan jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM): Bensin 1 Minyak Solar 2 tanah 3 Nilai:					
251						

III.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU			
No. Urut	R i n c i a n	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan yang lalu	12 bulan yang lalu
(1)	(2)	(3)	(4)
252	b. Minyak pelumas: Banyaknya: a. Sebulan yang lalu: Liter b. 12 bulan yang lalu: Liter Nilai:		
253			
254	c. Pemeliharaan dan perbaikan		
255	A r a n g Banyaknya: a. Sebulan yang lalu: Kg b. 12 bulan yang lalu: Kg Nilai:		
256			
257	Kayu bakar dan bahan bakar lainnya		
258	Lainnya (batu baterai, aki, korek api, obat nyamuk, bola lampu, pewangi ruangan, cairan pembersih lantai, dsb.)		
259	B. Barang dan Jasa		
260	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo		
261	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, lipstik, sisir, dsb.), dan pembalut wanita		
262	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (pangkas, keriting, cream bath, dsb.)		

III.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU

3 2 0

No. Urut	R i n c i a n	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan yang lalu	12 bulan yang lalu
		(3)	(4)
(1)	(2)		
Kesehatan			
263	a. Rumah sakit pemerintah		
264	b. Rumah sakit swasta		
265	c. Dokter praktek		
266	d. Puskesmas		
267	e. Puskesmas pembantu		
268	f. Klinik/KIA/BP		
269	g. Posyandu/kader		
270	h. Bidan/mantri/perawat praktek		
271	i. Dukun/tabib/sinse		
272	j. Beli obat dengan resep dokter		
273	k. Berobat sendiri/beli obat tanpa resep dokter/beli jamu utk obat		
Kesehatan Lainnya			
274	a. Biaya pemeriksaan kehamilan		
275	b. Ongkos melahirkan		
276	c. Biaya imunisasi anak balita		
277	d. Biaya pemeriksaan dan penggunaan alat KB		
278	Pemeliharaan kesehatan (vitamin, jamu,urut, fitness, dsb.)		
Biaya Sekolah/Kursus			
279	a. Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)		
280	b. Uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG		
281	c. Iuran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsb.)		
282	d. Buku pelajaran/foto copy bahan pelajaran		
283	e. Alat-alat tulis (kalkulator, jangka, dsb.)		
284	f. Uang kursus		

III.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU									
No. Urut	R i n c i a n	Nilai dalam Rupiah							
		Sebulan yang lalu (3)	12 bulan yang lalu (4)						
(1)	(2)								
285	Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat-alat tulis (di luar keperluan sekolah dan kursus) termasuk sewa majalah/bacaan								
286	Pos, telegram, telepon umum, dan benda pos, termasuk iuran radio panggil (pager)								
287	Bahan bakar kendaraan bermotor untuk keperluan rumah tangga (bukan untuk usaha)								
	a. Bensin								
	Banyaknya: (1) Sebulan yang lalu: Liter								
	(2) 12 bulan yang lalu: Liter								
288	Nilai:								
289	b. Solar								
	Banyaknya: (1) Sebulan yang lalu: Liter								
	(2) 12 bulan yang lalu: Liter								
290	Nilai:								
291	c. Minyak pelumas								
	Banyaknya: (1) Sebulan yang lalu: Liter								
	(2) 12 bulan yang lalu: Liter								
292	Nilai:								
293	Perbaikan dan pemeliharaan kendaraan bermotor								
294	Ongkos pengangkutan (bis, kereta api, pesawat udara, kapal laut, becak, uang parkir, karcis tol, dsb.)								
295	Hotel, penginapan, bioskop, sandiwara, olahraga, dekode, dan rekreasi lain (tidak termasuk transpor dan pembelian barang untuk rekreasi)								
296	Pembantu rumah tangga dan sopir (gaji atau upah)								
297	Barang lainnya (tissue, kapur barus, daun pisang, daun kelapa, tusuk sate, dsb.)								
298	Jasa lainnya (KTP, SIM, akte kelahiran, foto copy, foto, dsb.)								

III.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU

3 2 0

No. Urut	R i n c i a n	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan yang lalu	12 bulan yang lalu
(1)	(2)	(3)	(4)
299	C. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala		
300	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos oblong, pakaian dalam, dsb.)		
301	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (gaun, kain panjang, blus, daster, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.)		
302	Pakaian jadi untuk anak-anak (baju, celana, baju hangat, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.)		
303	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (wool, poliester, katun, sutera, dsb.)		
304	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit		
305	Alas kaki untuk laki-laki dewasa (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.)		
306	Alas kaki untuk perempuan dewasa		
307	Alas kaki untuk anak-anak		
308	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.)		
309	Sabun cuci batangan		
310	Sabun bubuk dan sabun krim (colek)		
311	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, ongkos binatu, dsb)		

III.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU			
No. Urut	R i n c i a n	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan yang lalu	12 bulan yang lalu
(1)	(2)	(3)	(4)
312	D. Barang-barang Tahan Lama		
313	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, cermin, lemari makan, tempat tidur bayi, dsb.)		
314	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, dsb.)		
315	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, spre, kaca, sarung bantal, selimut, tikar, gorden, permadani, dsb.)		
316	Perkakas rumah tangga (seterika, sapu, gunting, pisau, golok, gergaji, vacuum cleaner, dsb.)		
317	Alat-alat dapur/makan (rak piring, kompor, periuk, panci, ember, penggorengan, sendok, termos, piring, gelas, dan pecah-belah lainnya yang terbuat dari gelas, keramik, melamine, dan plastik, mixer, blender, microwave, oven, dsb.)		
318	Barang-barang pajangan/hiasan (hiasan dinding, akuarium, barang hiasan terbuat dari keramik, porselen, onyx, marmar, kayu, dsb.)		
319	Perbaikan dari perabot, perlengkapan dan perkakas rumah tangga		
320	Arloji, jam, kamera, kacamata dan perbaikannya		
321	Payung, tas, koper dan perbaikannya		
322	Perhiasan mahal (mas, berlian, mutiara, dsb.), dan perbaikannya		
323	Mainan anak dan perbaikannya, perhiasan murah		
324	Televisi, video, radio, kaset, radio kaset, gitar, piano/organ, komputer, dan perbaikannya		
325	Alat olahraga (catur, raket, bola, net, bet, stik, dsb.), dan perbaikannya		
326	Kendaraan (sepeda, sepeda motor, mobil, dsb.), dan perbaikannya		
327	Binatang dan tanaman peliharaan termasuk biaya pemeliharaannya		
328	Barang tahan lama lainnya {ayunan, kereta bayi, instalasi listrik, telepon, ledeng, alat radio panggil (pager)} dan perbaikannya		

III.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU			
No. Urut	R i n c i a n (2)	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan yang lalu	12 bulan yang lalu
		(3)	(4)
329	E. Pajak dan Asuransi		
330	Pajak bumi dan bangunan (PBB)		
331	Pajak radio, televisi, dan sejenisnya		
332	Pajak kendaraan bermotor dan tak bermotor		
333	Pungutan lainnya (iuran RT, sampah, keamanan, kuburan, dsb.)		
334	Asuransi kecelakaan dan kerugian		
335	F. Keperluan Pesta dan Upacara		
336	Perkawinan (sewa alat dan jasa, sewa gedung, dsb.)		
337	Khitanan, ulang tahun		
338	Perayaan hari raya agama (Idul Fitri, Idul Adha, Natal/Tahun Baru, Waisak, Galungan, pengeluaran untuk naik haji, dsb.)		
339	Upacara adat lainnya (selamatan, kenduri, sajen, dsb.)		
340	Pemakaman		

III.3. RATA-RATA PENGELUARAN RUMAH TANGGA SEBULAN (DALAM RUPIAH)				
No. Urut	Jenis Pengeluaran	Selama seminggu	Rata-rata sebulan	Selama 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Padi-padian (III.1 A)			
02	Umbi-umbian (III.1 B)			
03	Ikan (III.1C)			
04	Daging (III.1 D)			
05	Telur dan Susu (III.1 E)			
06	Sayur-sayuran (III.1 F)			
07	Kacang-kacangan (III.1 G)			
08	Buah-buahan (III.1 H)			
09	Minyak dan Lemak (III.1 I)			
10	Bahan minuman (III.1 J)			
11	Bumbu-bumbuan (III.1 K)			
12	Konsumsi Lainnya (III.1 L)			
13	Makanan dan Minuman Jadi (III.1 M)			
14	Minuman yang Mengandung Alkohol (III.1 N)			
15	Tembakau dan Sirih (III.1 O)			
16	Sub Jumlah (1 s.d. 15)			
17	Sub Jumlah (16) x $\frac{30}{7}$			
18	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga (III.2 A)			
19	Barang dan Jasa (III.2 B)			
20	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala (III.2 C)			
21	Barang-barang Tahan Lama (III.2 D)			
22	Pajak dan Asuransi (III.2 E)			
23	Keperluan Pesta dan Upacara (III.2 F)			
24	Rata-rata pengeluaran rt sebulan (17 s.d. 23)			

IV. PENDAPATAN, PENERIMAAN DAN PENGELUARAN BUKAN KONSUMSI SELAMA 12 BULAN YANG LALU (DALAM RUPIAH)		4	0	0	0	0	1
1. Upah/gaji baik berupa uang maupun barang/jasa							
2. Pendapatan dari usaha pertanian							
a. Pertanian tanaman pangan dan tanaman non-pangan							
b. Pertanian lainnya (peternakan, perunggasan, aneka ternak, perikanan, kehutanan)							
3. Pendapatan dari usaha bukan pertanian							
4. Pendapatan di luar upah/gaji dan usaha							
a. Perkiraan sewa rumah							
b. Lainnya (pensiunan, ikatan dinas/bea siswa yang sifatnya mengikat, klaim asuransi jiwa, dividen, sewa tanah, dll.)							
5. Pengeluaran dan penerimaan transfer		4	0	0	0	0	2

Pengeluaran: (mengirim uang, memberi sumbangan, hadiah, hibah dan bantuan)		Penerimaan: (terima kiriman uang, warisan, sumbangan, hadiah dan bantuan)	
6. Pengeluaran dan pemasukan lainnya			
Pengeluaran:		Pemasukan:	
a. Pembelian surat berharga/barang emas/permata, benda tak bergerak termasuk perbaikan bangunan besar-besaran		a. Penjualan surat berharga/barang emas/permata, benda tak bergerak, barang bekas	
b. Lainnya (menabung, membayar premi asuransi, meminjamkan/membayar hutang/uang muka, membayar arisan, dll.)		b. Lainnya (mengambil tabungan, klaim asuransi lainnya, mendapat arisan, meminjam, menggadaikan barang, dll)	
7. Pendapatan/penerimaan rumah tangga (Jumlah pendapatan/penerimaan, Rincian 1 s.d. 6 - jumlah pengeluaran, Rincian 5 dan 6)			
8. Rata-rata pendapatan/penerimaan rumah tangga selama sebulan (Rincian 7 : 12)			

V. FREKUENSI MAKAN NASI DAN JUMLAH PAKAIAN ART					5 0 0 0		
No. Urut Art	N a m a	Frekuensi makan nasi seminggu yl.			Jumlah pakaian yg dimiliki pd saat pencacahan		
		Yang disiap-kan di rumah	Makanan jadi	Pa-kaian atas	Pa-kaian bawah	Pa-kaian te-rusan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
0 1							
0 2							
0 3							
0 4							
0 5							
0 6							
0 7							
0 8							
0 9							
1 0							
1 1							
1 2							

VI. KETERANGAN PEMELIHARAAN TERNAK/UNGGAS					6 0 0 0		
1. Apakah memelihara ternak/unggas pada saat pencacahan?							
Ya 1 Tidak 2 <div>SELESAI</div>							
2. Bila ya di R.1, jumlah ternak/unggas yang dipelihara:							
Jenis ternak/unggas	Jantan	Betina	Jumlah				
(1)	(2)	(3)	(4)				
0 1 Sapi perah							
0 2 Sapi							
0 3 Kerbau							
0 4 Kuda							
0 5 Kambing							
0 6 Domba							
0 7 Babi							
0 8 Ayam buras							
0 9 Ayam ras petelur							
1 0 Ayam ras pedaging							
1 1 Itik/Itik manila							

VII. C A T A L A N

SUSENAS

VSEN96.LPK

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1996

KONSUMSI MAKANAN/MINUMAN JADI

(KONSUMSI MAKANAN/MINUMAN YANG TIDAK DIMASAK/
DISIAPKAN OLEH RUMAH TANGGA)

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			
01	Propinsi		
02	Kabupaten/kotamadya *)		
03	Kecamatan		
04	Desa/kelurahan *)		
05	D a e r a h	Perkotaan 1	Perdesaan 2
06	Nomor wilayah pencacahan		
07	Nomor kelompok segmen		
08	Nomor segmen		
09	Nomor kode sampel		
10	Nomor urut rumah tangga sampel		
11	Nama kepala rumah tangga		
12	Jumlah anggota rumah tangga		

II. KETERANGAN PENCACAHAN			
01	Nama dan NIP/NMS pencacah: <input type="text"/>	05	Nama dan NIP/NMS pengawas/pemeriksa: <input type="text"/>
02	Jabatan pencacah: Staf KS propinsi 1 Mantis 3 <input type="checkbox"/> Staf KS kab/kodya 2 Mitra 4 <input type="checkbox"/>	06	Jabatan pengawas/pemeriksa: Staf KS propinsi 1 Mantis 3 <input type="checkbox"/> Staf KS kab/kodya 2 Mitra 4 <input type="checkbox"/>
03	Tanggal pencacahan:	07	Tanggal pengawasan/pemeriksaan:
04	Tanda tangan pencacah:	08	Tanda tangan pengawas/pemeriksa:

*) Coret yang tidak sesuai

III. MAKANAN/MINUMAN JADI YANG DIKONSUMSI DI DALAM RUMAH SELAMA SEMINGGU YANG LALU

DARI TGL: S.D. TGL:

[illegible]

IV. MAKANAN/MINUMAN JADI YANG DIKONSUMSI DI LUAR RUMAH SELAMA SEMINGGU YANG LALU

DARI TGL: S.D. TGL:

[illegible]

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1996

KETERANGAN TABUNGAN DAN INVESTASI RUMAH TANGGA

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT		
01	Propinsi	1 <input type="text"/>
02	Kabupaten/kodya *)	3 <input type="text"/>
03	Kecamatan	5 <input type="text"/>
04	Desa/kelurahan *)	8 <input type="text"/>
05	D a e r a h	11 <input type="text"/>
06	No.wilayah pencacahan	Perkotaan 1 Perdesaan 2
07	No.kelompok segmen	
08	No.segmen	
09	Nomor kode sampel	
10	Nomor urut rumah tangga sampel	
11	Klasifikasi desa	Tertinggal 1 Tdk tertinggal 2
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> 12 <input type="text"/> 17 <input type="text"/> diisi 19 Editor diisi 20 di BPS </div> <div> 21 <input type="text"/> </div> </div>		
12	Nama kepala rumah tangga	
13	Jumlah anggota rumah tangga	
14	Alamat (nama jalan/gang, no. rumah, RT/RW)

*) Coret yang tidak sesuai

II. KETERANGAN PENCACAHAN		
01	Nama dan NIP/NMS pencacah	<input type="text"/>
02	Jabatan pencacah	Staf KS propinsi 1 Staf KS kab/kod 2 Mantis 3 Mitra 4
03	Tanggal pencacahan	
04	Tanda tangan pencacah	
05	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa	<input type="text"/>
06	Jabatan pengawas/pemeriksa	Staf KS propinsi 1 Staf KS kab/kod 2
07	Tanggal pengawasan/pemeriksaan	
08	Tanda tangan pengawas/pemeriksa	

Kode Kolom 3 Blok III

(Hubungan dengan kepala rumah tangga):

Kepala rt	1	Orang tua/mertua	6
Istri/Suami	2	Famili	7
A n a k	3	Pembantu	8
Menantu	4	Lainnya	9
C u c u	5		

97

Kode Kolom 3 Blok IV:

Kode Kolom 4 Blok IV:

Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU)(Jenis Pekerjaan)

- Pertanian, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan	1	- Tenaga profesional, teknisi dan tenaga lain ybdi.	1
- Pertambangan dan penggalan	2	- Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan	2
- Industri pengolahan	3	- Pejabat pelaksana, tenaga tata usaha dan tenaga ybdi.	3
- Listrik, air dan gas	4	- Tenaga usaha penjualan dan pembelian	4
- Bangunan/konstruksi	5	- Tenaga usaha jasa	5
- Perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel	6	- Tenaga usaha pertanian, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan	6
- Angkutan, pengangkutan dan komunikasi	7	- Tenaga produksi dan tenaga ybdi., operator alat angkutan dan pekerja kasar	7
- Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan dan jasa perusahaan	8		
- Jasa kemasyarakatan, sosial dan rumah tangga	9		
- Lainnya	0		

Kode Kolom 3 Blok V:

Kode Jenis Usaha

- Pertanian tanaman pangan padi-padian	111	- Penggalan	200
- Pertanian tanaman pangan umbi-umbian	112	- Industri/kerajinan rumah tangga segala jenis	300
- Pertanian tanaman pangan kacang-kacangan	113	- Listrik non-PLN	400
- Pertanian tanaman pangan sayur-sayuran	114	- Bangunan/konstruksi	500
- Pertanian tanaman pangan buah-buahan	115	- Perdagangan	610
- Jasa pertanian tanaman pangan	116	- Restoran	620
- Pertanian tanaman perkebunan	121	- Hotel/penginapan	630
- Pertanian tanaman non-pangan selain tanaman perkebunan	122	- Pengangkutan	700
- Peternakan ternak potong	131	- Usaha persewaan bangunan, keuangan dan jasa perusahaan	800
- Susu segar	132	- Jasa sosial dan kemasyarakatan	910
- Unggas dan hasil-hasilnya	133	- Jasa hiburan dan kebudayaan	920
- Peternakan hewan lainnya	134	- Jasa reparasi	930
- Jasa peternakan	135	- Jasa perorangan dan rumah tangga	940
- Kehutanan/perburuan	140	- Jenis usaha yang belum jelas	000
- Perikanan	150		

V. PENDAPATAN USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN YANG LALU (RIBUAN RUPIAH) Ditanyakan kepada art bila Blok III, Kolom 8 berkode 1									
Nomor urut art*)	Nama art yang yang mempunyai usaha rt	Jenis usaha (Kode)	Jenis peker- jaan (Kode)	Nilai produksi	Ongkos produksi	Penyusutan	Pendapatan (Kol.5-Kol.6- Kol.7)	Diberikan kepada rumah tangga lain	Diterima rumah tangga ini (Kol.8-Kol.9)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
29		31	34	35	41	47	54	60	67
J U M L A H									

Luas lahan pertanian tanaman pangan yang diusahakan (m2) **)									
73									

*) Nomor urut art sesuai dengan yang terdapat di Kolom 1, Blok III

**) Ditanyakan bila jenis usaha art berkode 111 s.d. 115

VI. PENDAPATAN SELAIN UPAH & GAJI DAN USAHA SELAMA SETAHUN YANG LALU			VII. PERKIRAAN PENDAPATAN LAINNYA SELAMA SETAHUN YANG LALU		
Nomor Urut	Rincian	Diterima (Ribuan rupiah)	Nomor Urut	Rincian	Diterima (Ribuan rupiah)
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	Bunga neto (a - b) a. Diterima: Rp b. Dibayar : Rp	30 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	1	Perkiraan sewa rumah milik sendiri a. Ditempati sendiri b. Ditempati rt lain dengan bebas sewa	29 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 35 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
2	Dividen	36 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
3	Royalti	42 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
4	Sewa/kontrak rumah	48 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
5	Sewa lahan	54 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
6	Bagi hasil	60 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	2	Perkiraan pendapatan lainnya bukan merupakan usaha	41 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
7	Lainnya/Withdrawal	66 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
8	Jumlah (1 s.d. 7)	73 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	3	Jumlah (1 s.d. 2)	47 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

VIII.A. TRANSFER MASUK SELAMA SETAHUN YANG LALU (RIBUAN RUPIAH)							26	0	8	0
Rincian	Dalam Negeri				Luar Negeri	Jumlah (Kol.2 s.d. Kol.6)				
	Pemerintah	Badan Usaha	Lembaga Nirlaba	Rumah tangga lain						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)				
Transfer berjalan:										
29	32	39	46	53	60	67				
1 1 Terima kiriman uang										
1 2 Terima bea siswa/ikatan dinas										
1 3 Terima pensiun										
1 4 Klaim asuransi kecelakaan										
1 5 Terima undian berhadiah										
1 6 Transfer masuk lainnya										
1 9 Jumlah (11 s.d. 16)										
Transfer modal:										
2 1 Menerima bangunan tempat tinggal, lahan, dan emas batangan										
2 2 Klaim asuransi kerugian										
2 3 Transfer modal usaha lainnya										
2 9 Jumlah (21 s.d. 23)										

VIII.B. TRANSFER KELUAR SELAMA SETAHUN YANG LALU (RIBUAN RUPIAH)

26

080

Rincian	Dalam Negeri					Luar Negeri	Jumlah (Kol. 2 s.d. Kol. 6)
	Pemerintah (2)	Badan Usaha (3)	Lembaga Nirlaba (4)	Rumah tangga lain (5)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Transfer berjalan:	32	39	46	53	60	67	
31 Mengirim uang							
32 Memberi bea siswa							
33 Premi asuransi kecelakaan							
34 Membeli undian berhadiah							
35 Transfer keluar lainnya							
39 Jumlah (31 s.d. 35)							
Transfer modal:							
41 Memberikan bangunan tempat tinggal, lahan, dan emas batangan							
42 Premi asuransi kerugian							
43 Transfer modal usaha lainnya							
49 Jumlah (41 s.d. 43)							
50 Transfer berjalan neto (Rincian 19, Blok VIII.A - Rincian 39, Blok VIII.B)							
60 Transfer modal neto (Rincian 29, Blok VIII.A - Rincian 49, Blok VIII.B)							

II. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN ALAT-ALAT PRODUKSI SELAMA SETAHUN YANG LALU (RIBUAN RUPIAH)					
(Hanya untuk Usaha Rumah Tangga)					
Jenis Alat Produksi	Penambahan (termasuk pembelian, perbaikan besar dan pemberian dr pihak lain)	Pengurangan (termasuk penjualan dan diberikan kepada pihak lain)	Jenis Alat Produksi	Penambahan (termasuk pembelian, perbaikan besar dan pemberian dr pihak lain)	Pengurangan (termasuk penjualan dan diberikan kepada pihak lain)
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1. Alat-alat Usaha Pertanian/Hewan/Peternakan	26 <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="1"/>	26 <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="2"/>	2. Alat-alat Usaha Bukan Pertanian	26 <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="3"/>	26 <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="4"/>
a. Traktor	29 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	29 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	a. Mesin industri/kerajinan dan perlengkapannya	29 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	29 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
b. Alat penyemprot hama	35 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	35 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	b. Lemari/rak	35 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	35 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
c. Bajak dan garu	41 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	41 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	c. Linggis, detonator, alat pertukangan	41 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	41 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
d. Penetas telur	47 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	47 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	d. Alat usaha jasa lainnya	47 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	47 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
e. Pemerah susu	53 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	53 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	3. Alat angkutan/kendaraan bermotor	53 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	53 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
f. Ternak perah/pejantan	59 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	59 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	4. Alat angkutan/kendaraan tidak bermotor	59 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	59 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
g. Ayam petelor	65 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	65 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	5. Bangunan bukan tempat tinggal	65 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	65 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
h. Perahu/kapal motor	71 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	71 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	6. Lahan untuk usaha	71 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	71 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
i. Alat penangkap ikan	77 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	77 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	7. Lainnya	77 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	77 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
j. Gergaji, kapak	83 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	83 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
k. Alat pertanian lain	89 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	89 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	Jumlah (R.1 s.d. R.7)	83 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	83 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

XII. NERACA PENDAPATAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN YANG LALU (RIBUAN RUPIAH) (Disalin dari Blok III.3 VSEN96.M dan Blok IV s.d. Blok XI VSEN96.SKTIR)				26
Penggunaan	Nilai	Sumber	Nilai	
(1)	(2)	(1)	(2)	
1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga (Disalin dari Kolom 4, Rinc. 24 - Rinc. 21 dan Rinc. 22, Blok III.3, VSEN96.M x 12 : 1000)	29 <input type="text"/>	5. Upah dan gaji (Kolom 8, Rincian Jumlah, Blok IV)	61 <input type="text"/>	<input type="text"/>
2. Pembelian barang tahan lama (Disalin dari Kolom 5, Rincian 21, Blok III.3, VSEN96.M x 12 : 1000)	35 <input type="text"/>	6. Surplus usaha rumah tangga (Kolom 10, Rincian Jumlah, Blok V)	68 <input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Transfer keluar (Kolom 7, Rincian 39, Blok VIII.B)	41 <input type="text"/>	7. Pendapatan pemilihan faktor produksi (Kolom 3, Rincian Jumlah, Blok VI)	75 <input type="text"/>	<input type="text"/>
4. Tabungan (Rincian penyeimbang)	48 <input type="text"/>	8. Pendapatan lainnya (Kolom 3, Rincian Jumlah, Blok VII)	81 <input type="text"/>	<input type="text"/>
		9. Transfer masuk (Kolom 7, Rincian 19, Blok VIII.A)	87 <input type="text"/>	<input type="text"/>
Jumlah	54 <input type="text"/>	Jumlah	93 <input type="text"/>	<input type="text"/>
Sumber utama penghasilan rumah tangga				100 <input type="text"/>
Diisi Editor				<input type="text"/>

XIII. NERACA MODAL RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN YANG LALU (RIBUAN RUPIAH)

26

130

Penggunaan	Nilai	Sumber	Nilai
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Perubahan stok (Kolom 10, Rincian 999, Blok XI)	30 <input type="text"/>	3. Tabungan (Kolom 2, Rincian 4, Blok XII)	80 <input type="text"/>
2. Pembentukan modal tetap bruto		4. Penyusutan (Kolom 7, Rincian 99, Blok V)	86 <input type="text"/>
a. Alat-alat usaha/produksi (Selisih Kolom 2 dan 3 Rincian Jumlah, Blok IX)	37 <input type="text"/>	5. Transfer modal neto (Kolom 7, Rincian 60, Blok VIII.B)	93 <input type="text"/>
b. Bangunan tempat tinggal (Kolom 2, Rincian 6, Blok X)	44 <input type="text"/>	6. Hutang neto (penyeimbang)	100 <input type="text"/>
c. Bangunan fasilitas tempat tinggal lainnya (Kolom 3, Rincian 6, Blok X)	51 <input type="text"/>		
d. Lahan tempat tinggal (Kolom 4, Rincian 6, Blok X)	58 <input type="text"/>		
e. Emas batangan (Kolom 5, Rincian 6, Blok X)	65 <input type="text"/>		
Jumlah	72 <input type="text"/>	Jumlah	107 <input type="text"/>

XIV. C A T A L A N

Tabel Angka Random

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	6	1	4	6	9	8	6	3	7	1
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	2	0	4	2	5	3	3
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	8	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	1	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9	3	3	2	1	1	2	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
10	5	7	6	0	8	6	3	2	4	4	0	9	4	7	2	7	9	6	5	4	4	9	1	7	4
11	1	8	1	8	0	7	9	2	4	6	4	4	1	7	1	6	5	8	0	9	7	9	8	3	8
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	4	9	9	8	3	1	1	4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	1	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	0	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	2	0	3	8	7	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
20	3	1	1	6	9	3	3	2	4	3	5	0	2	7	8	9	8	7	1	9	2	0	1	5	3
21	6	8	3	4	3	9	1	3	7	0	5	5	7	4	3	0	7	7	4	0	4	4	2	2	7
22	7	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	9	9	7	6	8	6	0	7	1	9	1	3
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	7	2	9	6	5	7	6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	2	0	3	3	3	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7	6	4
29	3	8	2	3	1	6	8	6	3	8	4	2	3	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7	5	6
30	3	1	9	6	2	5	9	1	4	7	9	6	4	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8	6	8
31	6	6	6	7	4	0	6	7	1	4	6	4	0	5	7	1	9	5	8	6	1	1	0	5	6
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	5	7	3	8	8	0	5	9	0	5	2	2	7	4
33	6	8	0	9	5	1	1	4	0	0	3	3	9	6	0	2	7	5	1	9	0	7	6	0	6
34	2	0	4	0	7	6	7	3	9	0	0	7	5	1	4	0	1	4	0	2	0	4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	5	2	6	9	3	7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2	0	7	9	7	1	0	8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	7	1	8	6	8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	5	9	6	1	6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7	5	3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0	2	6	5	9	2	1	1	9	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0
8	4	1	2	3	5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	1	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	1	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	0	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
17	6	3	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
18	3	5	3	0	5	8	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
19	6	3	4	3	3	6	8	2	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
20	9	8	2	5	3	7	5	5	2	6	0	1	9	1	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1
21	0	2	6	3	2	1	1	7	6	9	7	1	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	4	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	0	1	1	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	5	5	1	5	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
25	3	5	8	5	2	7	9	4	8	7	6	1	4	8	5	4	5	6	2	6	9	0	1	8	4
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	9	1	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	1	6	6	4	8	8	6	9	7	8
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	4	6	9	1	9	8	7	7	2
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	0	4	5	4	4	7	5	1	3	9	0	2	4	9	4	9
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	3	4	8	8	1	5	8	4	9
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	2	6	5	0	1	1	1
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	1	3	5	2	5	3	9	4	5	3	7	5	4	5	6
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	8	4	0	1	9	7	2	1	2	2	5	1	2	7
34	9	6	7	6	2	8	1	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5	7	1	9	6	1
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	0	2	4	0	2	9	4	0	8	6	3	3	8	3	2	3